

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS 1 MIN AEK NABARA TONGA
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DENGAN METODE EJA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**MURNI FATIMAH
NIM: 2120500047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS 1 MIN AEK NABARA TONGA
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DENGAN METODE EJA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**MURNI FATIMAH
NIM: 2120500047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS 1 MIN AEK NABARA TONGA
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DENGAN METODE EJA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**MURNI FATIMAH
NIM: 2120500047**

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag, M. Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 199310202020122011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Murni Fatimah

Padangsidempuan, Oktober 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca dan menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Murni Fatimah yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media *Big Book* Dengan Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka Saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian yang kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Akhirl Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 199310202020122011

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murni Fatimah
Nim : 2120500047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas
1 MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media *Big Book*
Dengan Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 4.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari tidak kebenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Juli 2025

Pembuat pernyataan



NIM : 2120500047

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama : Murni Fatimah
Nim : 2120500047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempua hak bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media *Big Book* Dengan Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”** dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, Menggali Media/Formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan Data (*data base*). Merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 17 Juli 2025

Pembuat Pernyataan


Murni Fatimah

NIM : 2120500047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Murni Patimah
NIM : 2120500047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Min Aek Nabara Tonga Menggunakan Media Big Book dengan Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

Dr. Akhirl Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510202003121003

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 199310202020122011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: Rabu, 08 Oktober 2025
Pukul	: 15.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/83,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3.50
Predikat	: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media *Big Book* Dengan Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Nama : Murni Fatimah

NIM : 2120500047

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, September 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Murni Fatimah
NIM : 2120500047
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media *Big Book* Dengan Metode Eja

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN Aek Nabara Tonga melalui penggunaan media *Big Book* dengan metode eja. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan metode pengajaran yang kurang variatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dari siklus ke siklus. Nilai rata-rata siswa pada kondisi awal adalah 59,50 dengan persentase ketuntasan belajar 25%. kemudian siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 61,05 dengan persentase ketuntasan 30% dan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 64,45 dengan persentase ketuntasan 45% . Kemudian siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67,60 dengan persentase ketuntasan 50%. Dan siklus II pertemuan II nilai rata-rata mencapai 79,85. Dengan persentase ketuntasan belajar 80%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* dengan metode eja dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN Aek Nabara Tonga secara signifikan.

Kata Kunci: *Membaca permulaan, Big Book, metode eja, media pembelajaran, siswa kelas I*

ABSTRACT

Name : Murni Fatimah
Reg. Number : 2120500047
Thesis Title : *Improving the Initial Reading Ability of Grade I Students of MIN Aek Nabara Tonga Using Big Book Media with the Spelling Method*

This study aims to improve the initial reading ability of grade I students of MIN Aek Nabara Tonga through the use of Big Book media with the spelling method. The background of this research is the low initial reading ability of students caused by the use of less interesting learning media and less varied teaching methods. This study uses a Classroom Action Research (PTK) approach consisting of two cycles. Each cycle consists of two meetings which include the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The data collection technique uses tests and observations. The results of the study showed that there was an increase in students' initial reading ability from cycle to cycle. The average score of students in the initial condition was 59.50 with a learning completion percentage of 25%. In cycle I it increased to 61.05 (30%) and 64.45 with a learning completion percentage of 45% . Then in the second cycle it increased to 67.60 (50%) and reached 79.85 with a completeness rate of 80%. Based on these results, it can be concluded that the use of Big Book media with the spelling method can significantly improve the initial reading ability of grade I students of MIN Aek Nabara Tonga.

Keywords: *Beginning reading, Big Book, spelling method, learning media, grade I students*

ملخص البحث

الاسم : مرني فاطمة
رقم التسجيل : ٢١٢٠٥٠٠٠٤٧
عنوان البحث : تحسين القدرة على القراءة في الصف الأول الابتدائي لطلاب الصف
الأول الابتدائي في مين أيك نابارا تونغبا باستخدام وسائط الكتاب الكبير مع
طريقة الإملاء

تهدف هذه الدراسة إلى تحسين مهارات القراءة الابتدائية لدى تلاميذ الصف الأول الابتدائي في مدرسة مين أيك نابارا تونغبا من خلال استخدام وسائط الكتاب الكبير مع طريقة الإملاء. وتتمثل خلفية هذه الدراسة في انخفاض مستوى مهارات القراءة الابتدائية لدى الطلاب بسبب استخدام وسائط تعليمية أقل تشويقاً وأساليب تدريس أقل تنوعاً. استخدمت هذه الدراسة منهج البحث الإجرائي الصفي الذي يتكون من دورتين. تألفت كل دورة من اجتماعين تضمنت مراحل التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. استخدمت تقنيات جمع البيانات الاختبارات والملاحظة. أظهرت النتائج أن هناك زيادة في مهارات القراءة الأولية لدى الطلاب من دورة إلى أخرى. بلغ متوسط درجات الطلاب في الدورة الأولى درجة مع نسبة إكمال تعلم بلغت ٢٥٪. وارتفع في الدورة الأولى إلى (٣٠٪) ثم إلى ٦٤,٤٥. ثم ارتفعت في الدورة الثانية إلى ٦٧,٦٠ (٥٠٪) ووصلت في الدورة الثانية إلى ٧٩,٨٥ بنسبة إكمال ٨٠٪. استناداً إلى هذه النتائج، يمكن استنتاج أن استخدام وسائط الكتاب الكبير مع طريقة التهجنة يمكن أن يحسن بشكل كبير مهارات القراءة الأولية لطلاب الصف الأول من مدرسة مين أيك نابارا تونغبا.

الكلمات المفتاحية : القراءة في المرحلة الابتدائية، الكتاب الكبير، طريقة الإملاء، وسائط التعلم، طلاب

الصف الأول الابتدائي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah Subhanaahu Wa Ta'aala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Shalawat berangkaikan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, beserta keluarga dan sahabatnya, beliau telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Penulisan Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media *Big Book* Dengan Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- 1) Bapak Dr. H. Akhiril Pane. S. Ag. M. Pd Pembimbing I dan Ibu Anita Angraini Lubis, M. Hum. Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- 3) Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
- 4) Ibu Nursyaidah, M. Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah mewadahi keluhan kesah mahasiswa/I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam perkuliahan.
- 5) Nur Laili Harahap, S.Pd Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN Aek Nabara Tonga.
- 6) Mariati Tanjung, S.Pd. Guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas I MIN Aek Nabara Tonga.
- 7) Teristimewa kepada orang tua tercinta, Bapak (Erdi Mukhrin Siregar) dan Ibu (Halimah Harahap) dan terkhusus saudara kandung saya yang senantiasa mendukung baik material dan spiritual tanpa pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.
- 8) Teman serta sahabat seperjuangan saya, Adella Natassya, Siti Maslan, Lisda Khotimah, Nispah Siswana, Saripa Agustina Hasibuan dan tidak lupa teman teman Angkatan 21 yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Teristimewa untuk teman teman yang selalu senantiasa mendukung dan memberi motivasi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, September 2025

Peneliti

Murni Fatimah

NIM. 2120500047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
DEWAN PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi masalah.	7
C. Batasan masalah.....	7
D. Batasan istilah.....	8
E. Rumusan masalah	8
F. Tujuan peneliti.....	8
G. Manfaat penelitian	9
H. Indikator Tindakan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
1. Membaca Permulaan.....	10
A. Pengertian Membaca	10
B. Tujuan Membaca	15
C. Tujuan Spesifik Dari Membaca.....	15
D. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	16
E. Manfaat Membaca,	18
2. Media.....	20
1. . Pengertian Media.....	20
3. <i>Big book</i>	22
1. Pengertian <i>Big book</i>	22
2. Ciri -ciri <i>Big Book</i>	24
3. Tujuan Penggunaan <i>big book</i>	24
4. Kelebihan Big Book.	25
5. Kekurangan Big Book.	26
4. Metode eja.....	26
A. Pengertian Metode Eja.	26
B. Hakikat metode eja.....	29

C. Kelebihan metode eja	30
D. Kekurangan metode eja	30
5. Kerangka Teori	34
6. Penelitian Terdahulu	37
7. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.	40
2. Jenis Penelitian.	41
3. Subjek dan Objek Penelitian	41
4. Instrumen Pengumpulan Data	42
5. Sumber Data	45
6. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	46
7. Teknik Analisis Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Analisis Data Prasiklus	50
B. Pelaksanaan Siklus I.....	53
C. Pelaksanaan Siklus II	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran
Surat Izin Penelitian
Surat Balasan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat ketuntasan membaca siswa pada tes awal	50
Tabel 4.2 Hasil peningkatan membaca siklus 1 pertemuan ke 1	56
Tabel 4.3 Hasil peningkatan membaca siklus 1 pertemuan ke 2	62
Tabel 4.4 Hasil peningkatan membaca siklus 2 pertemuan ke 1	69
Tabel 4.5 Hasil peningkatan membaca siklus 2 pertemuan ke 2	75
Table 4.6 peningkatan nilai rata-rata kelas pada Setiap Siklus	79
Tabel 4.7 Peningkatan Membaca Siswa pada Setiap Siklus	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka BerPikir.....	33
Gambar 2.2 Model Penelitian Tindakan Kelas Dari Kurt Lewi.....	39
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus Kelas 1	53
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Membaca Siklus 1 Pertemuan ke 1	58
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Membaca Siswa Pada Siklus 1	65
Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul Ajar
- Lampiran 2 Soal Tes Siswa
- Lampiran 3 Data Hasil Kemampuan Membaca Siswa Pra Siklus
- Lampiran 4 Hasil Peningkatan Membaca Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 5 Hasil Peningkatan Membaca Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 6 Hasil Peningkatan Membaca Siklus 2 Pertemuan 1
- Lampiran 7 Hasil Peningkatan Membaca Siswa Siklus 2 Pertemuan 2
- Lampiran 8 Dokumentasi.
- Lampiran 9 Lembar Validasi Soal Pilihan Ganda.
- Lampiran 10 Lembar Validasi RPP.
- Lampiran 11 Surat Izin Riset.
- Lampiran 12 Surat Izin Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk menyiapkan peserta didik melalui pengajaran bimbingan, untuk di masa yang akan datang. Pendidikan atau pengajaran merupakan salah satu usaha dasar dengan tujuannya yang sistematis mengarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan peserta didik.

Standar Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas 1 SD menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan¹

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar, khususnya kelas I, karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai materi pelajaran. Kemampuan membaca yang baik akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran, baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun pelajaran lainnya. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa kelas I yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti mengenal huruf, mengeja suku kata, hingga memahami kata secara utuh.

¹ Depdiknas *Peraturan Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 149.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam mengenal huruf, menyusun kata sederhana, dan memahami makna bacaan. Selain itu, minat baca siswa juga cenderung kurang, yang dapat menghambat perkembangan kognitif dan bahasa mereka. Kondisi ini diperparah oleh terbatasnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran. Sayangnya, masih banyak siswa kelas awal, terutama di daerah-daerah tertentu, yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan ini. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti *big book*, dapat menjadi solusi yang efektif.

Kemampuan membaca diperoleh siswa di kelas I tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya. Pengertian membaca permulaan di atas bagi siswa sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan perlu dibimbing, dilatih dan dimiliki oleh siswa dengan memperhatikan pelafalan dan intonasi yang tepat agar dapat menjadi dasar di kelas tinggi. Dengan demikian kemampuan membaca permulaan diharapkan siswa mampu mengenal huruf, ketepatan dan kejelasan dalam

mengucapkan kata maupun kalimat sederhana serta intonasi dan pelafalannya yang tepat. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Jika siswa sudah mampu membaca permulaan maka siswa dapat membaca dengan baik serta mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Faktor penyebab dari kemampuan membaca siswa masih kurang, diantaranya kefasihan dalam membaca kurang lancar, pelafalan, dan intonasi dalam membaca belum tepat. Selain itu faktor penyebab lain diantaranya minat baca siswa kurang, bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada siswa baik dari sekolah maupun di rumah masih kurang, pada saat kegiatan membaca siswa hanya menatap wajah guru serta teknik pembelajaran yang digunakan belum optimal. Hal ini dapat berakibat terhadap kemampuan membaca siswa. Terkait dengan kegiatan membaca permulaan sesuai observasi awal bahwa dari 20 siswa hanya 5 siswa yang mampu membaca Sebagian yang lain belum mampu membaca.

Ini menjadi daya tarik bagi peneliti dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.² Metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk menunjang kemampuan membaca siswa. Metode merupakan suatu cara penyampaian materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru harus mampu memilih metode yang baik agar siswa tidak bosan. Khususnya kelas rendah yang

² Suleman, Hanafi, dan Rahmat, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Ilmu Pendidikan*.2021.

lebih aktif dan suka bermain. Metode yang sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu Metode Eja. Metode Eja merupakan metode yang digunakan untuk memperkenalkan huruf-huruf kepada siswa yaitu mengeja huruf demi huruf. Siswa diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf, kemudian dari huruf tersebut dirangkai menjadi suku kata. Metode Eja ini di perkenalkan dari abjad atau huruf A sampai dengan huruf Z.³ Penerapan metode pembelajaran yang tidak bervariasi akan menyebabkan kurangnya semangat dan minat membaca siswa.

Mata pelajaran yang penting diajarkan yaitu bahasa Indonesia, karena bahasa ini digunakan sebagai sarana adalah berkomunikasi antar sesama. Pembelajaran bahasa indonesia terbagi menjadi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Seseorang akan bisa bercerita setelah ia mendengar dan membaca suatu hal dari berbagai sumber, menulis pun juga begitu tidak lepas dari pengaruh keterampilan bahasa lainnya. Keempat keterampilan tersebut harus saling berkesinambungan satu sama lainnya.

Membaca merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Membaca individu akan dapat mengetahui suatu wawasan atau informasi baru yang didapatkan dari berbagai informan, baik itu orang lain, buku, koran, surat, majalah dan lain sebagainya. Akan tetapi sering

³ Kholilah, Sapri, dan Rambe, "Pengaruh Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar."

terdapat bebabagai macam masalah yang timbul pada tingkat SD/MIN berupa kesalahan mengenai kata, huruf, kalimat yang dapat dilihat dari bunyi pengucapan suatu bacaan oleh peserta didik.

Oleh sebab itu, keterampilan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, dengan membaca dapat menjadi sebuah pedoman bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan interaktifnya. Terutama pada membaca permulaan kemampuan membaca yang didapatkan pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap membaca lanjutan. Membaca permulaan ini harus benar-benar diperhatikan oleh pendidik, sebab jika pembelajaran dasar saja sudah tidak kuat atau kokoh, maka akan menyebabkan kesulitan pada saat membaca yang memadai.

Salah satu faktor yang dapat menentukan suatu keberhasilan belajar adalah cara pendidik dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai macam cara atau metode lain yang diberikan kepada peserta didik agar bisa meningkatkan kemampuan keterampilan membaca peserta didik. Salah satu cara dalam menganalisis keterampilan membaca yaitu dengan menggunakan metode eja.

Metode eja artinya membaca dimulai dari huruf-huruf yang dirangkaikan dalam suku kata. Metode eja adalah metode yang dimulai dari huruf. Langkah - langkah pembelajaran metode eja; Pertama, peserta didik diajarkan bunyi dari tiap-tiap huruf, kemudian membaca lambang dari tiap-tiap huruf. Kedua, peserta didik mengenali lambang dan bunyi tiap-tiap

huruf, maka huruf - huruf itu dirangkai menjadi suku kata. Ketiga, peserta didik diajarkan merangkai suku kata menjadi kata. Keempat, peserta didik mampu membunyikan beberapa suku kata, dan peserta didik dilatih dengan berbagai kombinasi suku kata menjadi kata. Kelima, peserta didik dapat membaca kata-kata, dilanjutkan membaca kalimat yang disusun dari kata.⁴

Big book berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Penggunaan media *Big Book* dirasa sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah karena dapat dibaca bersama - sama hingga menimbulkan interaksi dan tanya jawab antara guru dan siswa. Melalui gambar tersebut, siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa dapat mengingat gambar tersebut. Dengan menggunakan media *Big Book* siswa juga dapat merasakan senang dan nyaman pada saat pembelajaran, jika siswa merasa senang, materi yang disampaikan guru pun akan cepat diterima dan diserap oleh anak.⁵

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa. Namun, masih banyak siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan dalam mencapai kemampuan membaca yang diharapkan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan adalah metode pembelajaran yang

⁴ Azizah Cahyatul, Restika Sari, dan Tika Dwi Astari, "Pengaruh Metode Eja dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah."

⁵ Budi dan Fitriani, "Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Perseda*, vol. III, no. 3, Desember 2020, hlm. 154

digunakan. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, seperti *big book*, diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa dan mempermudah mereka dalam memahami materi. Selain itu, penggunaan metode eja yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran lainnya juga dapat membantu siswa dalam mengenal huruf dan menyusun kata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang :**“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media *Big Book* Dengan Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1
2. Guru belum menggunakan media yang bervariasi dalam mengajarkan membaca permulaan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi permasalahan pada rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MIN Aek Nabara Tonga.

D. Batasan Istilah

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah penting yang perlu didefinisikan untuk menghindari kesalahpahaman. *Media Big Book* diartikan sebagai buku berukuran besar dengan ilustrasi dan teks yang diperbesar, dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran membaca bersama dan interaktif. *Metode Eja* merujuk pada metode pembelajaran membaca yang menekankan pada pengenalan huruf, pelafalan suku kata, dan perangkaiannya menjadi kata. *Kemampuan Membaca Permulaan* didefinisikan sebagai fondasi kemampuan membaca yang mencakup pengenalan huruf, pemahaman hubungan huruf dan bunyi, serta kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan, adanya rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

Apakah penggunaan media *Big Book* dengan metode eja dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I MIN Aek Nabara Tonga?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari pada penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Apakah penggunaan media *Big Book* dengan metode eja dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I MIN Aek Nabara Tonga.

G. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis:

- a) Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran membaca.
- b) Menyediakan alternatif model pembelajaran membaca permulaan yang efektif.

2) Manfaat Praktis:

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan di MIN Aek Nabara Tonga.
- b) Memberikan bekal bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang akan dilaksanakan setiap pertemuan dan siklus tersebut peningkatan terjadi tiap kriteria yang ditentukan dalam lembaran observasi siswa meningkat dan diharapkan nilai persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 75%.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. MEMBACA PERMULAAN

A. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca pada hakekatnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk membangun makna dari suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk membangun makna dari suatu pesan yang disampaikan melalui tulisan. Membaca juga merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam komunikasi tertulis, lambang lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atas huruf-huruf menurut alphabet Latin¹.

Membaca permulaan adalah membaca awal yang diberikan kepada anak kelas 1 sebagai dasar untuk mempelajari pelajaran berikutnya. Membaca permulaan menunjukkan kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami huruf-huruf serta tanda tulisan, kemudian diucapkan dengan memperhatikan aspek ketepatan pengucapan, penjelasan tulisan, pelafalan yang benar, intonasi yang wajar, kelancaran, dan kejelasan suara.²

Pengembangan bahasa yang diperoleh dalam dunia pendidikan khususnya di SD harus dikembangkan secara maksimal karena perkembangan sangat penting. Perkembangan bahasa harus mencakup

¹ Ahmad dan Alek, Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), hlm.42.

² Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 80.

empat unsur diantaranya mendengar, berbicara, membaca, dan menulis keempat unsur tersebut selalu bergabung dalam satu kegiatan. Budaya membaca, hendaknya ditanamkan sejak dini, karena dalam setiap kegiatan tidak lupa dari membaca. menurut Anderson dkk membaca merupakan sebuah proses untuk memahami makna tulisan³

Menurut Masri Sareb Putra⁴ mengatakan bahwa membaca permulaan menekankan anak untuk masuk dengan mengenal bacaan sehingga belum sampai pada pemahaman yang mendalam pada materi bacaan. Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, artinya, serta menarik kesimpulan mengenai bacaan.⁵

Pengertian Membaca Permulaan Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar memmbaca (*Learning To Read*). Membaca permulaan merupakan awal kegiatan siswa mengenal huruf, kata, kosa kata, kalimat yang memerlukan kesungguhan dari guru untuk selalu memotivikasi mereka agar memiliki minat dalam membaca.

³ Nurbiana Dhine, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013). hlm.73.

⁴ Masri Sureb Putra, *Minat membaca sejak dini* (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm.4.

⁵ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2005), hlm.5,5.

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan siswa untuk membaca dengan ucapan dan nada yang jelas, benar, serta sesuai. Dalam mengajar membaca permulaan, fokusnya adalah pada pengembangan kemampuan dasar membaca siswa, yaitu mampu mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang terdapat dalam bentuk tulisan menjadi suara.

Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Membaca merupakan bagian yang tidak dapat dikesampingkan karena tanpa kemampuan ini, dunia akan tertutup dan terbatas pada apa yang ada di sekitar. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu bahan ajar yang paling penting dalam pendidikan dasar. Membaca adalah tentang pengucapan kata-kata dan mempelajari kata-kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang berbeda, termasuk di dalamnya belajar, berpikir, menalar, perpaduan dan solusi yang bermakna untuk suatu masalah yang berarti penjelasan informasi bagi pembaca.⁶

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹ masyarakat cenderung

⁶ Suleman, Hanafi, dan Rahmat, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (7 Mei 2021)

¹ Laely, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar."

mengabaikan adanya fenomena rendahnya kemampuan membaca di kalangan siswa, sehingga siswa yang mempunyai kesulitan membaca semakin tertinggal. Rentetan dampak dari tidak diperhatikannya kemampuan membaca adalah siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada tingkat berikutnya.²

Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan kepada anak sekolah dasar, dimana pengajarannya secara umum dibagi menjadi dua tahap pembagian, yaitu pengajaran pembaca awal dan pengajaran pembaca lanjutan. Pengajaran membaca awal diberikan dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk pengajaran membaca lanjutan.³

Menurut Masri Sureb Putra⁴ mengatakan bahwa membaca permulaan menekankan anak untuk masuk dengan mengenal bacaan sehingga belum sampai pada pemahaman yang mendalam pada materi bacaan. Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, artinya, serta menarik kesimpulan mengenai bacaan.⁵

² Sutrisno, Hesti Puspitasari, Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal." *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 2, Juli 2021.

³ Masri Sureb Putra, Minat membaca sejak dini (Jakarta:PT Indeks, 2008),hlm.4.

⁴ Masri Sureb Putra,Minat membaca sejak dini (Jakarta: PT Indeks,2008),hlm.4.

⁵ Nurbiana Dhieni, Metode Pengembangan Bahasa (Tangerang: Universitas Terbuka, 2005), hlm.5,5.

Sedangkan Khusnul Laely berpendapat bahwa membaca permulaan adalah kesanggupan anak dalam membaca untuk mengenak huruf, suku kata, dan kata yang melambangkannya sehingga dapat membaca kata demi kata dalam kalimat sederhana.⁶

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk dapat memahami dan mengenal huruf sehingga dapat tersusun menjadi sebuah kata maupun kalimat hingga mempunyai makna tertentu. Membaca permulaan yaitu proses mengenal bacaan yang dilakukan secara program yang dituntunkan untuk anak SD.

Menurut teori dalam rubrik penilaian membaca permulaan terbagi menjadi 4 penilaian yaitu kewajaran lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara. Dan penilaian sangat baik, baik, cukup, kurang. Denga penilaian sangat baik yaitu mendapatkan skor 4, dan penilaian baik yaitu mendapatkan skor 3 dan penilaian cukup yaitu mendapatkan skor 2 dan yang terakhir dengan penilaian kurang yaitu mendapatkan skor 1.⁷

Dari kesimpulan diatas cara penilaian membaca permulaan siswa yaitu dengan menggunakan rubric diantaranya iyalah rubric penilaian kewajaran lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.

⁶ Khusnul Laely, "Peningkatan kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Huruf". Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 7 Edisi 2, 2013, hlm. 308.

⁷ Yuni Settia Ningsih, Dkk, Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press,2020), hlm. 14.

B. Tujuan Membaca Permulaan

1. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian.
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
3. Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan.
4. Membaca untuk menyimpulkan.
5. Membaca untuk mengelompokan/mengklasifikasikan.
6. Membaca untuk menilai/mengevaluasi.
7. Membaca untuk memperbandingkan /mempertentangkan.⁸

C. Tujuan Spesifik Dari Membaca

Tujuan paling utama dalam membaca adalah suatu kegiatan yang dapat memperoleh dari media cetak. Dari informasi ini diperoleh melalui proses pemahaman sebagai berikut:

- 1) Mengenal huruf dan bunyi huruf: Anak-anak diajarkan untuk mengenal bentuk dan nama huruf, serta menghubungkan huruf dengan bunyi yang sesuai.
- 2) Membaca kata-kata sederhana: Anak-anak dilatih untuk menggabungkan huruf-huruf menjadi kata-kata pendek dan sederhana.
- 3) Memahami makna kata: Setelah mengenal kata, anak-anak mulai belajar memahami arti dari kata-kata tersebut.

⁸ Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, Abdul Rahmat, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, vol. 07, no. 02, Mei, hlm. 714-715.

- 4) Membaca kalimat sederhana: Anak-anak diajarkan untuk membaca kalimat yang terdiri dari beberapa kata.
- 5) Menumbuhkan minat baca: Membaca permulaan bertujuan untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca sejak dini. Tujuan spesifik dari membaca permulaan adalah untuk membentuk dasar kemampuan literasi anak sejak dini. Proses ini dimulai dari mengenalkan huruf dan bunyinya, kemudian menggabungkannya menjadi kata-kata sederhana, memahami makna kata, hingga mampu membaca kalimat pendek. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca pada anak sebagai bekal pembelajaran selanjutnya.

1. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Tidak hanya kegiatan menulis yang dapat dikatakan kompleks, begitupun dengan kegiatan mengajarkan membaca pada anak. Anderson mengatakan bahwa pemberian motivasi yang berasal dari lingkungan terdekat anak seperti orang tua maupun guru sangat berpengaruh bagi kemampuan membaca anak. Sama juga dengan pendapat yang ditemukan oleh Tampubolon, bahwa terdapat ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seorang anak diantaranya adalah faktor endogen dan faktor eksogen.

Faktor endogen merupakan faktor yang terdapat dalam diri anak itu sendiri, seperti biologis maupun psikologis anak. Sedangkan faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri anak, seperti motivasi dari lingkungan terdekat anak. Kedua faktor ini sangatlah berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis pada anak dipengaruhi secara bersamaan.⁹

1. Motivasi

Motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kemampuan membaca anak. Motivasi atau dukungan baik dari dalam diri anak maupun dari lingkungan anak akan menjadi pendorong agar anak semangat dalam membaca. motivasi dapat dikatakan sebagai ketertarikan membaca untuk menjadi lebih baik. Salah satu usaha agar anak termotivasi dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai untuk usia anak.

2. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Morrow, bahwa anak yang dapat membaca sebelum memasuki usia sekolah anak yang berasal dari keluarga dengan latar belakang tuli. Keluarga yang berlatar belakang tuli disini maksudnya adalah orang tua yang banyak memberikan contoh kepada anak budaya baca tulis. Sehingga tanpa

⁹ Nurbiana Dhiene, Metode Pengembangan Bahasa (Tangerang : Universitas Terbuka, 2013), hlm.7-11.

disuruh, mereka akan mengikuti dan mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tuanya.

3. Bahan Bacaan

Selain motivasi dan lingkungan keluarga, membaca seorang anak juga dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bacaan yang rumit serta kata-kata yang tidak mudah dipahami untuk orang awam juga dapat menyebabkan malas untuk membaca, terlebih untuk anak-anak. Bromley mengatakan bahwa bahan bacaan anak-anak merupakan bacaan dengan bahan kritis serta biasa mengembangkan semua aspek pada anak¹⁰. Berkaitan dengan bahan bacaan anak, orang tua hendak juga mengenalkan.

2. Manfaat Membaca

Manfaat membaca permulaan adalah untuk mempersiapkan kemampuan membaca siswa untuk membaca berikutnya. Kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Artinya kemampuan membaca permulaan harus sudah dikuasai siswa sejak di kelas 1 SD untuk kelancaran proses pembelajaran dalam semua bidang studi. Jika tidak dikuasai, siswa akan lamban dalam mengikuti pembelajaran pada materi pembelajaran yang lainnya.¹¹

¹⁰ Nurbiana Dhiene, Metode Pengembangan Bahasa (Tangerang : Universitas Terbuka, 2013), hlm. 7-1

¹¹ Muammar, Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar (Mataram: Sanabil, 2020), hal 14-15

Membaca adalah jendela dunia bagi anak-anak kelas 1. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga sangat bermanfaat untuk perkembangan mereka. Dengan membaca, anak-anak dapat memperkaya kosakata dan imajinasi, meningkatkan kemampuan bahasa dan pemahaman, serta belajar tentang dunia di sekitar mereka. Selain itu, membaca juga membantu anak-anak mengembangkan emosi dan menjadi dasar yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam belajar di masa depan. Singkatnya, membaca adalah investasi terbaik untuk masa depan anak-anak kita.

Mujito menyebutkan beberapa manfaat membaca sebagai berikut:

- 1) Mengisi waktu luang.
- 2) Mengetahui hal – hal aktual yang terjadi di lingkungannya
- 3) Memuaskan pribadi yang bersangkutan
- 4) Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari – hari.¹²

Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf, dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Dalam kegiatan membaca seseorang harus mengenal huruf, kata-kata dan dapat memahami maksud bacaan tersebut.¹³

Membaca permulaan memiliki peran penting dalam membentuk dasar

¹² Mujito, Pembina Minat Baca, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993. hal.62.

¹³ Anita, Wardiah, dan Pratama, “Keefektifan Metode Eja Dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca.” *Journal of Social Science Research*, Volume 3 (2).

kemampuan literasi siswa, khususnya di kelas 1 SD. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran belajar di jenjang berikutnya dan dalam semua mata pelajaran. Selain itu, membaca memperkaya kosakata, menumbuhkan imajinasi, meningkatkan pemahaman bahasa, serta membantu perkembangan emosi anak.

Membaca juga memberikan manfaat praktis seperti mengisi waktu luang, memperoleh informasi aktual, dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan demikian, membaca merupakan aktivitas terpadu yang mendukung kesuksesan belajar anak secara menyeluruh.

A. Media

a. Pengertian media

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁴

Media adalah layanan yang memadukan kebutuhan teknologi dan komunikasi. serta kebutuhan akan sesuatu yang sifatnya canggih, karena media memiliki peranan yang besar. Salah satunya adalah dalam dunia pendidikan, yakni kegiatan belajar. Media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang

¹⁴ Sadiman Arief (dkk), 1996, Media Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press, hal 6

secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.¹⁵

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, karena mampu memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan dapat memudahkan murid dalam memahami materi pelajaran. Oleh sebab itu, media pembelajaran perlu diadakan disekolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya atas dasar bertujuan untuk:

- 1) Memberikan kemudahan kepada murid untuk lebih memahami konsep, prinsip dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut bahan ajar.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat dan motivasi murid untuk belajar.
- 3) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, karena murid tertarik untuk menggunakan dan mengoperasikan media tertentu.
- 4) Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan murid.
- 5) Memperjelas informasi atau pesan pembelajaran.
- 6) meningkatkan kualitas belajar mengajar.¹⁶

¹⁵ M. Sahib Saleh Syahrudin, Muh. Syahrul Saleh, Ilham Azis Sahabuddin. *Media Pembelajaran*. Eureka Media Aksara, Mei 2023. Anggota IKAPI Jawa Tengah No. 225/JTE/2021.

¹⁶ Fauzan, dkk, " *Microteaching di SD/MI* ", (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 60-62.

Kesimpulan dari uraian di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I. Penggunaan media yang tepat dan menarik, seperti *Big Book*, tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, minat, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang mampu menyalurkan informasi, merangsang pancaindra, serta membangkitkan keinginan belajar siswa, sehingga mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

B. Big book

a. Pengertian *Big Book*

Big Book (buku besar) adalah buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana. *Big Book* cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada kelas awal. Dengan penggunaan *Big Book* guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan

thema dalam pembelajaran, selain itu *Big Book* dapat digunakan sebagai model dalam membaca dan menulis permulaan.¹⁷

Media *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita yang bermakna dan singkat dengan tulisan berukuran besar diberi gambar dan warna-warni. Usaha-usaha untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak dilakukan dengan berbagai macam upaya. Berbagai kalangan utamanya pendidik dengan menggunakan berbagai metode dan media dikembangkan melalui berbagai forum.

Alternatif pengembangan minat baca menjadi penting dibicarakan mengingat membaca menjadi jembatan untuk menguasai informasi yang paling mutakhir. *Big Book* menjadi salah satu media alternatif untuk menarik siswa melatih kemampuan membaca dan minat dalam memahami membaca. *Big Book* tidak hanya berisikan tulisan saja, tetapi juga berisi gambar-gambar yang lucu dan menarik. Anak-anak sangat menyukai gambar-gambar sebagai tiruan bentuk nyata dari suatu benda di Jepang, *Big Book* digunakan secara meluas sebagai buku pelajaran di Sekolah.¹⁸

¹⁷ Sani Susanti, Melly Br. Bangun, Lestania Simatupang, Winda Tarihoran, Dewi Khairani, Amenobelia Sitepu, "Penggunaan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Sindoro Cendikia Pendidikan*, vol. 3, no. 9, tahun (2024) hal 61

¹⁸ Hodijah, Wawan Setia Wardani, dan Asrizal Wahdan Wilsa, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media *Big Book* Kelas III MI Miftahul Ulum II Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu," *Journal of Comprehensive Science*, vol. 3, no. 7, Juli 2024.

Big Book adalah media pembelajaran yang biasanya digunakan di kelas 1 untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca dan memahami teks. Media ini berupa buku besar dengan ilustrasi menarik dan teks yang jelas, yang dapat menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pembelajaran interaktif. Penggunaan *Big Book* dapat meningkatkan minat baca siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

b. Ciri-Ciri *Big Book*

Agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memiliki cerita singkat.
- b) Memiliki pola kalimat yang jelas.
- c) Gambar yang penuh dengan makna.
- d) Jenis dan ukuran huruf yang menarik serta jelas terbaca.
- e) Alur cerita mudah untuk dipahami.

c. Tujuan penggunaan *Big Book*

Penggunaan media *Big Book* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberi pengalaman membaca,
- 2) Membantu siswa untuk memahami buku,
- 3) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa,
- 4) Memberi peluang kepada guru contoh bacaan yang baik,
- 5) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan

6) Menggali informasi.¹⁹

d. Kelebihan Media *Big Book*

Kelebihan Menggunakan *Big Book* Adapun beberapa keuntungan dalam menggunakan media big book antara lain:

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama.
- b) Memungkinkan setiap siswa dapat melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut.
- c) Siswa bisa secara bersama-sama memberikan tanggapan pada tulisan yang ada dalam media big book.
- d) Siswa yang lambat dalam kemampuan membaca akan mendapatkan kesempatan untuk menggali tulisan dengan bantuan guru dan teman kelasnya.
- e) Siswa yang lambat membaca sangat menyukai media seperti ini.
- f) Bisa mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- g) Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.²⁰

Secara singkat, *big book* adalah pintu gerbang yang menyenangkan bagi anak-anak untuk memasuki dunia membaca. Dengan manfaat yang

¹⁹ Usaid, "Pembelajaran Litera, hlm. 7

²⁰ Sri Rahayu, "Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng", (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2020), hlm. 26.

begitu banyak, tidak heran jika big book menjadi salah satu media pembelajaran yang populer di kalangan anak-anak. *big book* adalah alat yang sangat efektif untuk memperkenalkan anak pada dunia membaca. Dengan gambar yang menarik, teks yang sederhana, dan tema yang beragam, *big book* mampu membangkitkan minat baca anak-anak dan membantu mereka mengembangkan berbagai keterampilan bahasa yang penting.

e. Kekurangan Media Big Book

Adapun kekurangan media Big Book antara lain:

1. Ukuran Big Book yang besar membuat penyimpanan dan penggunaannya di kelas terbatas.
2. Proses pembuatan Big Book membutuhkan biaya, waktu, dan tenaga yang lebih banyak dibanding media sederhana lainnya.
3. Isi cerita yang disajikan dalam Big Book biasanya singkat dan sederhana, sehingga diperlukan variasi media lain agar siswa tidak cepat bosan.²¹

C. Metode Eja

a. Pengertian metode eja

Metode eja adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran membaca yang mengajarkan anak untuk mengenal huruf dan bunyinya secara

²¹ Hidayat, A., "Media Big Book sebagai Inovasi Pembelajaran Membaca," *Prosiding Seminar Nasional FKIP Unma*, 2021, hlm. 72–73,

individual terlebih dahulu. Setelah anak menguasai huruf-huruf tersebut, mereka kemudian diajarkan untuk menggabungkan huruf-huruf menjadi suku kata, kata, dan akhirnya kalimat. Pendekatan yang dipakai dalam metode eja adalah pendekatan harfiah.

Metode eja sangat penting untuk membantu mencapai tujuan dalam belajar bahasa Indonesia, karena metode ini sangat cocok diajarkan saat siswa mulai belajar membaca dan menulis. Metode eja dan/atau metode bunyi memang salah satu cara yang paling sering digunakan guru dalam mengajarkan siswa membaca. Meskipun metode eja sudah membantu banyak siswa SD bisa membaca dengan baik. Melek huruf adalah Anak-anak dapat mengubah dan menghafalkan simbol-simbol tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna.

Peserta didik mulai dikenalkan dengan lambang-lambang huruf. Pembelajaran metode eja terdiri dari pengenalan huruf atau Abjad A sampai dengan Z, dan pengenalan bunyi huruf atau fonem. Metode kata lembaga didasarkan atas pendekatan kata, yaitu cara mulai mengajarkan membaca permulaan dengan menampilkan kata-kata. Dapat disimpulkan bahwa metode eja adalah metode belajar membaca yang dimulai dengan melafalkan huruf-huruf konsonan menurut bunyi konsonan itu.²²

²² Astri Nur Islamy dan Ucu Siti Aminah, "Penerapan Metode Eja untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Kota Tasikmalaya," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (Oktober 2023): hlm 146.

Metode eja adalah metode yang dimulai dari huruf. Langkah langkah pembelajaran metode eja; Pertama, peserta didik diajarkan bunyi dari tiap-tiap huruf, kemudian membaca lambang dari tiap-tiap huruf. Kedua, peserta didik mengenali lambang dan bunyi tiap-tiap huruf, maka huruf-huruf itu di rangkai menjadi suku kata. Ketiga, peserta didik diajarkan merangkai suku kata menjadi kata. Keempat, peserta didik mampu membunyikan beberapa suku kata, dan peserta didik dilatih dengan berbagai kombinasi suku kata menjadi kata. Kelima, peserta didik dapat membaca kata-kata, dilanjutkan membaca kalimat yang disusun dari kata.

Kelebihan dari metode eja yaitu peserta didik wajib untuk mengetahui lambang huruf sehingga peserta didik cepat hafal fonem dan langsung mengetahui bunyi dari setiap huruf. Alasan lain peneliti menggunakan metode eja dalam membaca permulaan ini adalah kesesuaian dalam melatih kesulitan membaca peserta didik dalam membaca permulaan karena peserta didik akan terlebih dahulu diajak mengenal bunyi, kemudian digabung menjadi suku kata. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk meneliti terkait penggunaan metode eja khususnya dalam mengatasi kesulitan membaca yang dihadapi anak pada kelas rendah.²³

²³ Azizah Cahyatul, Restika Sari, dan Tika Dwi Astari, "Pengaruh Metode Eja dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah." *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* (Protasis) 3, no. 1 (Juni 2023)

b. Hakikat Metode Eja

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam metode eja pada hakikatnya sama dengan metode sas yaitu sesuai dengan prinsip cara berfikir manusia. Berfikir secara analisis-sintesis dapat memberikan arah pada pemikiran yang tepat sehingga murid dapat mengetahui kedudukan dirinya dalam masyarakat dan alam sekitarnya.

Metode yang digunakan untuk proses pembelajaran membaca permulaan. Pembelajaran dengan menggunakan metode ini diawali pelajarannya dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh. Mula-mula anak disugahi sebuah struktur yang memberi makna lengkap, yakni struktur kalimat. Hal ini dimaksudkan untuk membangun konsep-konsep “Kebermaknaan” pada diri anak. Kemudian, melalui proses analisis, anak-anak diajak untuk mengenal konsep kata. Kalimat utuh yang disajikan tonggak dasar untuk pembelajaran membaca permulaan ini diuraikan ke dalam satuan-satuan bahasa yang lebih kecil yang disebut kata.²⁴

²⁴ Djago Tarigan, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1997), h. 5.11-5.12

c. Kelebihan Metode Eja

Metode eja mempunyai kelebihan daripada metode membaca lainnya yaitu siswa dengan mudah akan memahami setiap hurufnya berdasarkan bunyi dan juga lambang huruf, setelah itu siswa akan lebih mengerti untuk mengetahui dari susunan suatu suku kata menjadi kata yang benar atau kata yang tepat.²⁵

d. Kekurangan Metode Eja

Tidak hanya kelebihan yang didapat ketika mengimplementasikan metode eja dalam keterampilan membaca siswa, akan tetapi metode eja mempunyai kekurangan yang memang hal lumrah dimiliki oleh setiap metode. Kekurangan yang ada dalam metode eja ini adalah dalam pelafalan diftong dan fonem-fonem rangkap seperti /ng/, /ny/, /kh/, /sy/, /ai/, /au/, /oi/. Kekurangan lainnya adalah siswa mudah mengalami kebingungan apabila dihadapkan oleh kata yang baru lagi karena siswa akan mengalami keasingan dalam pelafalan suatu bunyi kata.²⁶

Dari kekurangan dan kelebihan yang dimiliki metode eja ini dapat disimpulkan bahwa dalam pengimplementasian metode dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah agar dapat menunjang keberhasilan yang dituju dengan melihat kelebihan dan kekurangannya.

²⁵ Rismawati dkk, *Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata* Hlm. 45.

²⁶ Andi Halimah. *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI*, Hlm. 195.

Kelebihan dari metode eja dapat dikatakan dapat menunjang keberhasilan membaca siswa khususnya kelas 1 karena siswa akan lebih mengenal huruf, kata dan kalimat dengan mudah tetapi dengan adanya kekurangan ini menjadi suatu hal yang harus diantisipasi oleh guru seperti kesulitan terhadap fonem rangkap dan habit mengeja setelah menerima kalimat yang lebih panjang dalam sumber belajar.

Sebelum merumuskan kerangka teori, penting untuk menguraikan teori belajar yang menjadi dasar penelitian ini. Teori belajar berfungsi sebagai landasan konseptual yang menjelaskan bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Dalam penelitian ini, teori belajar yang dipandang paling relevan adalah teori konstruktivisme, karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* dan metode eja.

Teori konstruktivisme merupakan salah satu teori belajar yang banyak digunakan sebagai landasan dalam penelitian pendidikan. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan tidak sekadar dipindahkan dari guru kepada siswa, melainkan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Jean Piaget berpendapat bahwa anak adalah pembelajar aktif yang terus-menerus membangun dan mengorganisasikan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan.²⁷ Vygotsky menambahkan bahwa interaksi sosial juga berperan penting dalam proses pembelajaran karena

²⁷ Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence* (London: Routledge & Kegan Paul, 1950),

melalui komunikasi dengan orang lain, terutama guru dan teman sebaya, pengetahuan siswa dapat berkembang lebih optimal.²⁸

Prinsip utama konstruktivisme adalah bahwa belajar terjadi ketika siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dalam proses ini, siswa melakukan asimilasi dan akomodasi terhadap informasi yang diterima. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa untuk mengalami, menemukan, dan mengkonstruksi pengetahuan baru. Dengan demikian, belajar bukanlah proses pasif, melainkan aktivitas aktif yang melibatkan keterlibatan mental, fisik, serta interaksi sosial siswa.

Dalam konteks membaca permulaan, teori konstruktivisme sangat relevan. Membaca permulaan tidak hanya melibatkan pengenalan huruf dan bunyi, tetapi juga keterampilan menghubungkan, memahami, dan memberi makna pada bacaan. Media *Big Book* sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis karena memberikan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna. Gambar yang berwarna-warni, teks berukuran besar, serta cerita sederhana yang terdapat pada *Big Book* memudahkan siswa untuk menghubungkan simbol tulisan dengan makna yang dikandungnya. Hal ini membuat siswa tidak hanya sekadar menghafal huruf, tetapi juga memahami makna dari bacaan yang dipelajari.

²⁸ Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Lebih lanjut, penggunaan metode eja dalam membaca permulaan juga selaras dengan konstruktivisme. Metode ini melatih siswa secara bertahap, dimulai dari mengenal huruf, mengeja suku kata, merangkai kata, hingga membaca kalimat sederhana. Proses bertahap tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri mengenai keterkaitan antara huruf, bunyi, dan kata. Setiap tahap yang dilewati membantu siswa mengasimilasi pengetahuan baru sekaligus mengakomodasi konsep yang sudah mereka pahami.

Vygotsky dengan konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) juga menegaskan pentingnya peran guru dalam memberikan bimbingan yang sesuai dengan kemampuan anak. Guru dapat menggunakan *Big Book* sebagai media untuk membaca bersama, kemudian membimbing siswa melalui metode eja agar mereka dapat mencapai kemampuan membaca yang lebih tinggi dari sebelumnya.²⁹ Dengan kata lain, pembelajaran membaca permulaan melalui *Big Book* dan metode eja memungkinkan terjadinya *scaffolding*, yaitu bantuan sementara yang diberikan guru sampai siswa mampu membaca secara mandiri.

Selain itu, konstruktivisme juga menekankan pentingnya interaksi sosial dalam belajar. Dalam kegiatan membaca bersama menggunakan *Big Book*, siswa berpartisipasi aktif melalui tanya jawab, diskusi singkat, maupun menirukan bacaan guru. Proses ini memungkinkan siswa untuk

²⁹ Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

belajar tidak hanya dari guru, tetapi juga dari teman sebaya. Hal tersebut sejalan dengan teori Vygotsky yang menyatakan bahwa bahasa dan interaksi sosial merupakan sarana penting bagi perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme memberikan dasar yang kuat bagi penelitian ini. Penggunaan media *Big Book* memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan bermakna, sedangkan metode eja memberikan tahapan sistematis bagi siswa untuk membangun keterampilan membaca permulaan. Kedua strategi ini saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Dengan demikian, penerapan *Big Book* dan metode eja dalam pembelajaran membaca permulaan sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar.

a. Kerangka Berpikir

Seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu strategi belajar mengajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan kemampuan membaca siswa adalah penerapan media *Big Book*. Media *Big Book* merupakan buku cerita berukuran besar yang dapat digunakan untuk pembelajaran

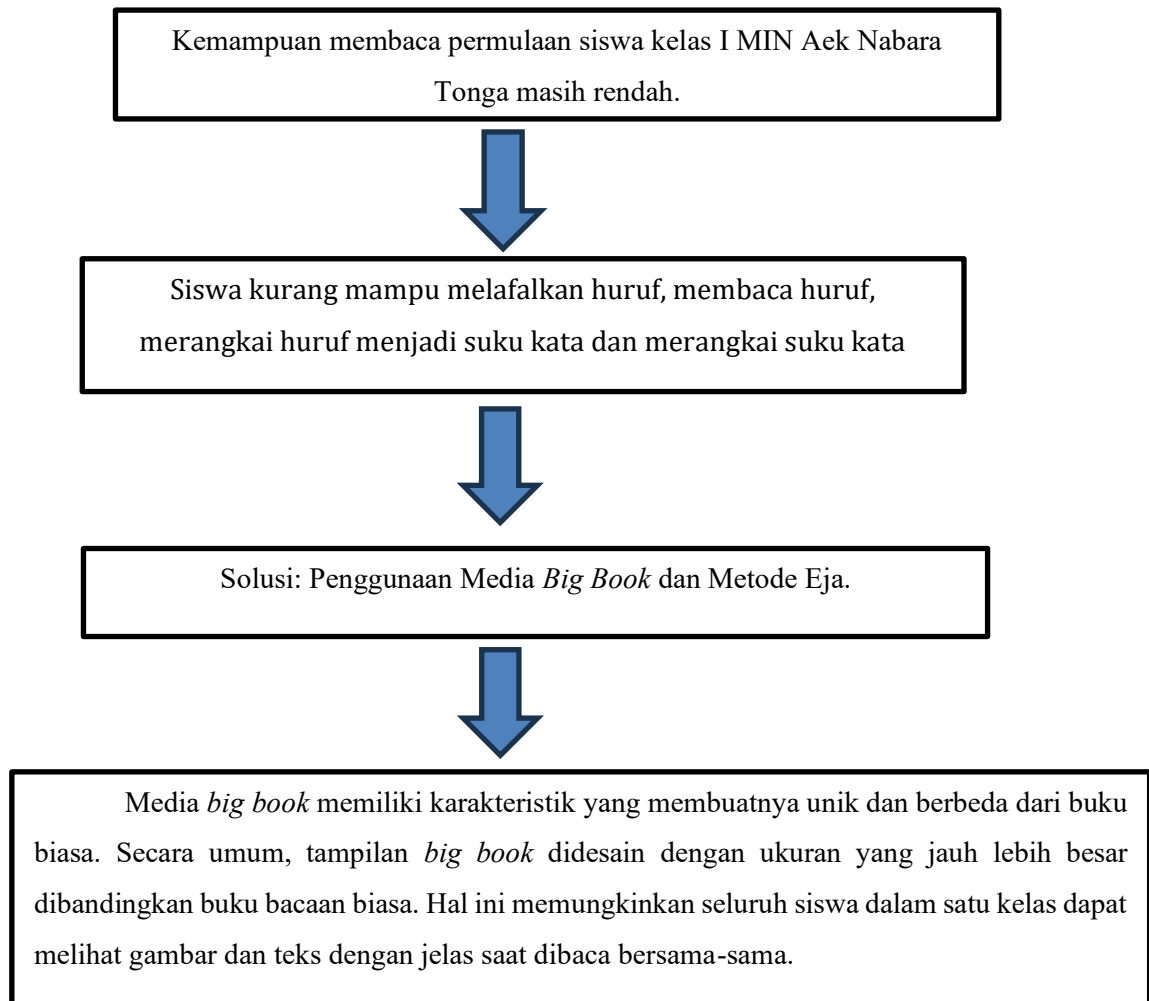
membaca permulaan. *Big Book* kaya akan gambar warna warni yang membuat siswa tertarik.

Big Book juga membuat siswa dapat membaca dengan jelas karena tulisan yang disajikan berukuran besar. *Big Book* tepat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan kelas rendah. Penerapan media *Big Book* diharapkan dapat memberikan peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan.

Untuk lebih jelasnya skema kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar berikut:³⁰

³⁰Asti A, *Skripsi: Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*” (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), Hlm 33

Untuk lebih jelasnya skema kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar berikut:³¹



³¹Asti A, *Skripsi: Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), Hlm 33

b. Penelitian Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Irma Suryani (2024) dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas 1 SDN 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal³². Persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu Sama-sama Meneliti tentang judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas 1. Penelitian Irma Suryani (2024) berfokus pada bagaimana peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara umum menggunakan media Kartu Huruf. Sementara itu, penelitian saya lebih spesifik, yaitu meneliti bagaimana meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media *big book*.
2. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Annis Azzah Wijayanti pada dengan judul penerapan metode eja untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya dalam hal penggunaan metode eja untuk

³² Irma Suryani dengan judul *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas 1 SDN 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal 2020*”, Skripsi, (Padangsidempuan: UIN Syahada Padangsidempuan, 2024)

meningkatkan kemampuan membaca permulaan Dengan metode ini, anak-anak dapat lebih mudah mengenali huruf, membunyikan huruf, dan menyusun kata-kata sederhana. Meskipun memiliki kesamaan dalam penggunaan metode eja, penelitian saya memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian. penelitian saya mungkin menemukan bahwa metode eja lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok usia tertentu atau dalam konteks pembelajaran tertentu.³³

3. Penelitian ini mengacu pada penelitian Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, dan Abdul Rahmat (2021) yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode *Scramble* di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo".³⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya dalam hal fokus pada peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas rendah., Penelitian Dajani Suleman, Yatun R. Hanafi, dan Abdul Rahmat (2021) berfokus pada penerapan metode *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3Tibawa Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menekankan pentingnya kemampuan membaca permulaan sebagai fondasi penting dalam proses pembelajaran siswa dan pengaruhnya terhadap

³³ Annis Azzah Wijayanti dengan judul penerapan metode eja untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI pada mata Pelajaran bahasa indonesia di MI. *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2022)

³⁴ R. Hanafi, dan Abdul Rahmat yang berjudul "*Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo*," *Skripsi* (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2021)

keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak penelitian yang dilakukan untuk menemukan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas rendah. Penelitian saya juga bertujuan untuk berkontribusi pada upaya tersebut dengan mengkaji metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

7. Hipotesis Tindakan

penelitian berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah maka hipotesis penelitian ini adalah Penggunaan media *big book* dengan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga secara signifikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Aek Nabara Tonga Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 Tahun Pelajaran 2024/2025 yang terdiri dari 20 siswa, 9 perempuan 11 siswa laki-laki yang memiliki beragam kemampuan. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena lokasi tersebut berdekatan dengan tempat tinggal peneliti. Kedekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara mendalam untuk mendapatkan informasi terkait kemampuan membaca siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2025.

KEGIATAN	2024				2025								
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep
Pengesahan Judul Proposal													
Bimbingan Proposal													
Seminar Proposal													
Penelitian													
Bimbingan Skripsi													
Seminar hasil													

Kompre													
Sidang													

2. Jenis Penelitian

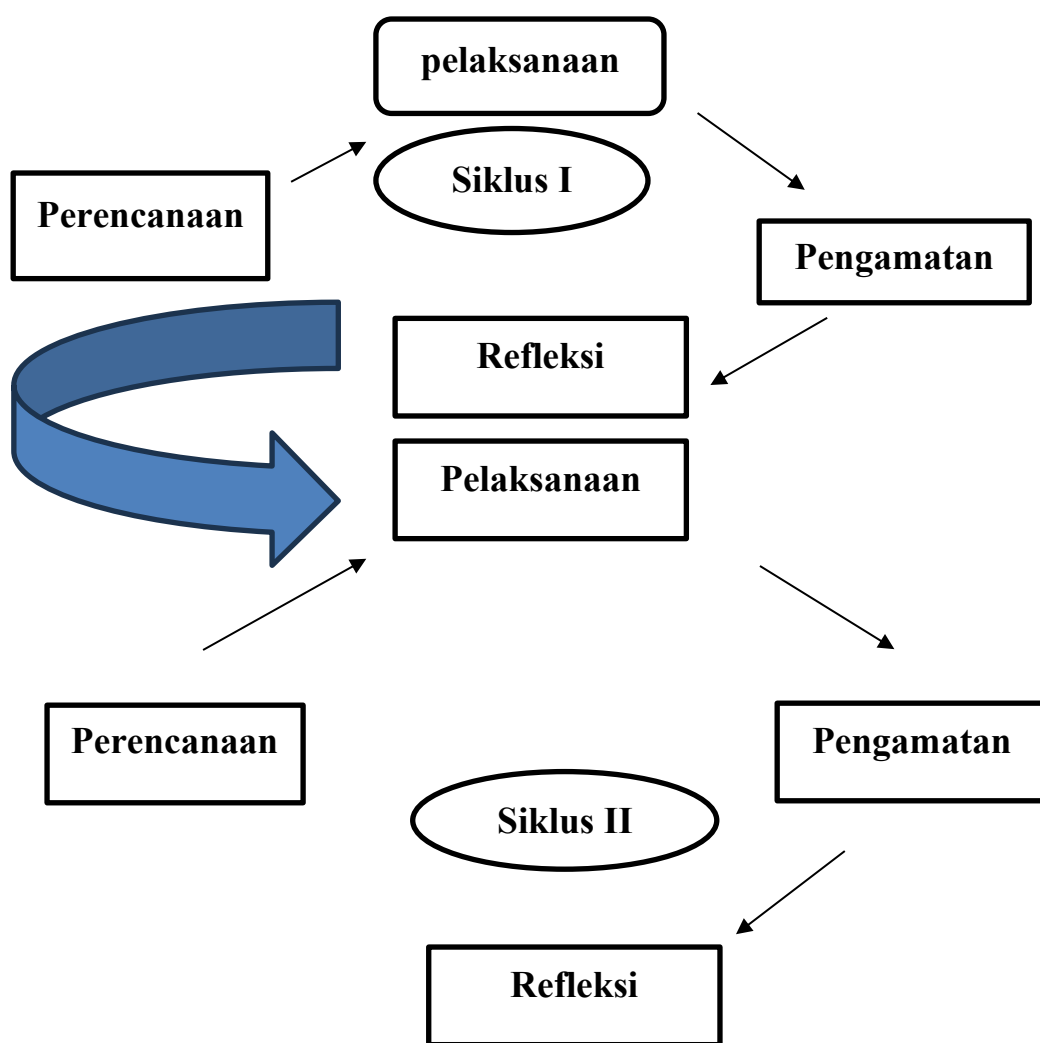
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *classroom research* sebenarnya tidak dikenal di Indonesia untuk suatu penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dasar utama dilaksanakannya penelitian Tindakan kelas adalah membuat perubahan, penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan berkolaborasi dengan rekan pendidik sebagai mitra kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas 1.

3. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 di sekolah MIN Aek Nabara Tonga, dengan jumlah siswa 20 anak. Siswa Perempuan 9 orang dan 11 laki-laki orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media big book melalui metode eja.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Model dari Kurt Lewin. Dalam buku (Suharsimi Arikunto, 2007) yang bersifat siklus (berputar seperti jarum jam) dan spiral artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu, pengamatan, pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi.



Gambar II. Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kurt Lewin¹

¹ Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul rasak, Nasran azizan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Samudra Biru 2022), hal.138

Model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Proses yang dilakukan secara terus menerus dalam suatu putaran tersebut dengan pelaksanaan penelitian tindakan, yang terdiri dari dua siklus. Adapun penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus yaitu sebagai berikut.

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Mengidentifikasi siswa yang kesulitan dalam membaca permulaan.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan *big book* yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran.
- 4) Menyusun tes awal untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Tindakan (*acting*)

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *big book* sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Peneliti membacakan cerita dengan intonasi yang menarik, sambil menunjuk kata-kata yang dibaca. Siswa diajak untuk menirukan bacaan guru dan menjawab pertanyaan tentang cerita.

c. Observasi (*observation*)

Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Melakukan tes akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa.

d. Refleksi (*Refleksi*)

Menganalisis hasil observasi dan tes. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Merumuskan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1) Memperbaiki rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus 1.

2) Menyusun *big book* baru dengan tema yang berbeda.

3) Menyiapkan variasi aktivitas yang lebih menarik untuk siswa.

b. Bertindak

Melaksanakan pembelajaran dengan perbaikan-perbaikan yang telah direncanakan.

c. Mengamati

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melakukan observasi dan tes akhir seperti pada siklus 1.

d. Merefleksi

Pada tahap ini peneliti Menganalisis hasil observasi dan tes. Setelah itu Membandingkan hasil siklus 1 dan siklus 2. Dan peneliti Membuat kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

5. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang menjadi dasar pengumpulan informasi dalam penelitian tindakan kelas. Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan yang dilakukan, sedangkan untuk tambahan lainnya bisa berupa dokumen atau bahan-bahan lainnya.²Sumber data ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli, yaitu langsung dari informan yang memiliki informasi atau data tersebut. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga.

b. Sumber Data Sekunder

Data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber, dari guru kelas 1 dan orang tua siswa kelas 1.

² Lofland dan lofland dikutip oleh Moleong Lexy J, 1984. Metode Penelitian Pengembangan. Bandung, hlm.7

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti tindakan kelas terdiri beberapa Langkah yaitu:

1. Tes

- a) Tes Awal: Lakukan tes awal untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum penerapan media *big book*.
- b) Tes Proses: Lakukan tes-tes kecil selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan kemampuan siswa.
- c) Tes Akhir: Lakukan tes akhir setelah penerapan media *big book* untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa.

2. Observasi

- a) Observasi Partisipatif: Anda dapat secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, mengamati interaksi antara siswa dan media *big book*, serta mencatat hal-hal yang relevan seperti antusiasme siswa, kesulitan yang dihadapi, dan efektivitas metode eja.
- b) Observasi Non - Partisipatif: Anda dapat mengamati proses pembelajaran dari luar kelas tanpa ikut terlibat langsung. Hal ini memungkinkan Anda untuk mendapatkan perspektif yang lebih objektif.

3. Dokumentasi

- a) Dokumen Perencanaan: Kumpulkan dokumen-dokumen seperti rencana pembelajaran, silabus, dan materi ajar yang digunakan dalam penelitian.
- b) Hasil Kerja Siswa: Kumpulkan hasil kerja siswa seperti lembar kerja, buku catatan, atau hasil bacaan mereka.
- c) Foto dan Video: Dokumentasikan kegiatan pembelajaran menggunakan foto dan video untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang proses pembelajaran.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan data yang bersifat kualitatif dan deskriptif kuantitatif, dalam memastikan data bahwa dengan menggunakan media pembelajaran big book dapat meningkatkan.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis menggunakan kata untuk mengetahui keberhasilan anak. Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk memiliki, menggolongkan, dan Menyusun data kedalam kategorisasi atau mengklasifikasi data yang digunakan dan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dapat dianalisis dengan mencari rata-rata dalam

menentukan kelebihan atau kelemahan tindakan sehingga dapat memperoleh kesimpulan untuk tindakan siklus selanjutnya dan perbaikan pada tindakan siklus selanjutnya serta mencermati setiap indikator.

untuk menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:

1. Untuk menilai hasil tes Penilaian dilakukan dengan penjumlahan yang diperoleh dari siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas. Penilaian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan keberhasilan tes Untuk melihat presentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut

$$p = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

P = Angka Presentasinya Untuk analisis ini digunakan pada saat refleksi agar kita dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dalam belajar dan sebagai bahan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan media *Big Book*, diperlukan klasifikasi nilai

sebagai acuan dalam menganalisis hasil belajar. Klasifikasi ini memudahkan dalam mengelompokkan siswa berdasarkan capaian kemampuan membaca yang telah diperoleh. Adapun klasifikasi nilai kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Klasifikasi Nilai Kemampuann Membaca permulaan
Pada Media *Big book***

No	Angka	Kriteria
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-55	Cukup
4	40-55	Kurang
5	≤ 40	Rendah ³

Tabel di atas, klasifikasi nilai keterampilan menulis cerita pendek dan observasi proses pembelajaran terdiri atas beberapa kategori yaitu kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Nilai rata-rata berdasarkan hasil tes keterampilan menulis cerita pendek kondisi awal termasuk pada kriteria kurang. Diharapkan pada Siklus I dan Siklus II akan meningkat menjadi baik atau sangat baik.

³ Darusuprati, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta." hlm. 79

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data yang dikumpulkan menggunakan instrument tes yang telah valid dan observasi, validasi instrument dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan dosen dan guru bidang studi / wali kelas.

1. Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Aek Nabara Tonga, dengan subjek penelitian siswa kelas 1 yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam mengenal huruf, menyusun kata sederhana, dan memahami makna bacaan. Selain itu, minat baca siswa juga cenderung kurang, yang dapat menghambat perkembangan kognitif dan bahasa mereka. Kondisi ini diperparah oleh terbatasnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca.

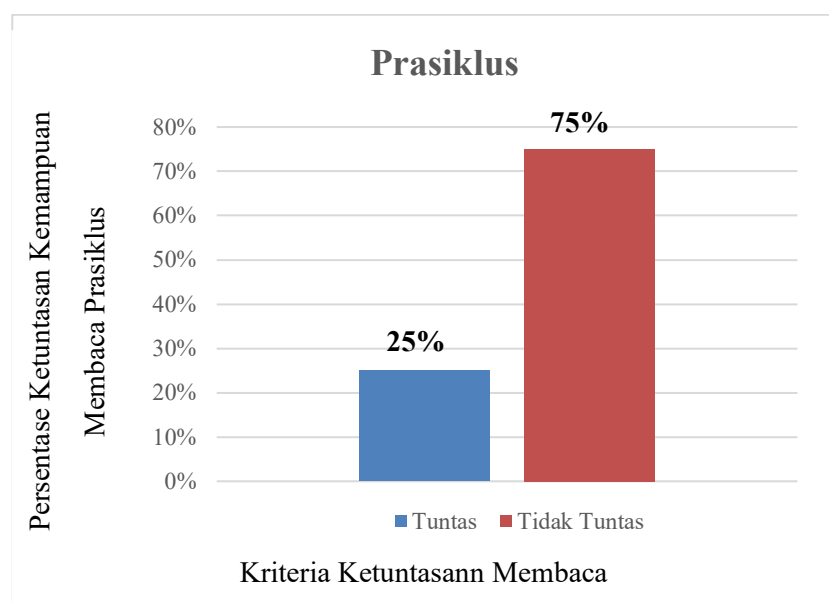
Dan sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Kabupaten Padang Lawas untuk meminta izin persetujuan melaksanakan penelitian menyampaikan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah dan wali kelas 1 pada tanggal 30 April 2025 peneliti melaksanakan observasi awal berupa pengamatan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kemampuan membaca permulaan siswa.

Peneliti melakukan tes awal pada hari Rabu 2 Mei 2025 untuk melihat kemampuan membaca siswa yaitu memberikan tes berupa teks membaca. Tes kemampuan awal tersebut peneliti menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks. Adapun data tingkat ketuntasan membaca siswa pada tes awal dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai Siswa Pra Siklus

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	<75	Sangat Rendah- Rendah	5	75 %
2	≥75	Cukup-Sangat Tinggi	15	25 %
Jumlah			20	100 %
Rata-Rata			59,50	

Pada pelaksanaan tes kondisi awal atau pra siklus yang telah dilaksanakan, keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi, kejelasan dalam membaca dan tes membaca memahami dengan nilai hanya yang tuntas dan mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Adapun hasil tes pada kondisi awal ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus Kelas I
MIN Aek Nabara Tonga**

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pra tindakan adalah 59,50. Siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN Aek Nabara Tonga masih rendah.

Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dimana I siklus dilakukan 2 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari tes awal yang telah dilakukan terlihat bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah dari 20 siswa hanya 5 orang yang tuntas dan 15 orang tidak tuntas.

B. Pelaksanaan Siklus 1

Pertemuan ke-I

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media media *Big Book* dan sumber belajar.
- 2) Menyiapkan materi Pelajaran
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran

dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah– langkah sebagai berikut:

a) Kondisi Awal

Proses pembelajaran pertama peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai proses pembelajaran. Sebelum masuk kepada kegiatan inti peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta menyampaikan media yang akan digunakan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan materi pelajaran yaitu membaca teks yang terdapat di dalam buku bahasa Indonesia kelas 1, Setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk mengamati teks secara individu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini, kemudian peneliti meluruskan kesimpulan dari siswa dan

memberikan hadiah pada siswa yang berhasil menyimpulkan pelajaran dan bisa membaca teks secara baik dan benar.

c. Observasi (*observing*)

Sebelum proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai observasi untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan yang akan diteliti adalah aktivitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) siswa pada setiap pertemuan. Selanjutnya hasil observasi KBM siswa dengan menggunakan media *Big Book*.

d. Refleksi (*Reflection*)

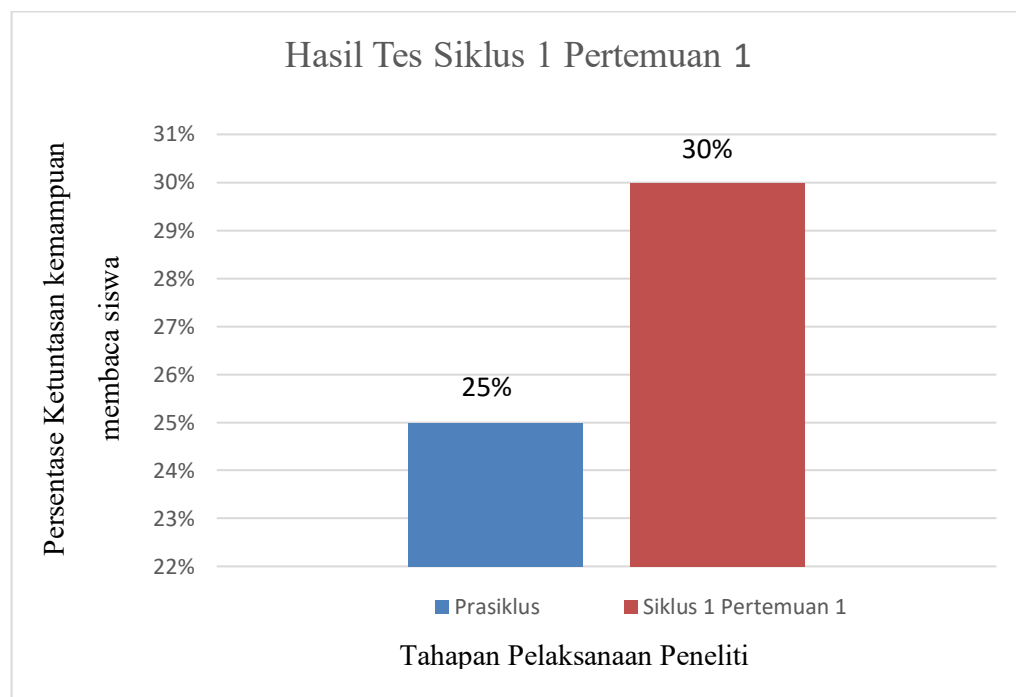
Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *big book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan membaca siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Dalam hal itu terdapat beberapa hal yang membuat kemampuan membaca siswa rendah disebabkan sebagian dari siswa memiliki IQ yang rendah, dan ada juga sebagian siswa yang belum mengenal huruf, jadi siswa memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes pertemuan I dapat dilihat sudah ada sedikit peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan hasil tes awal peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 1 pertemuan 1

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	<75	Sangat Rendah- Rendah	14	70 %
2	≥ 75	Cukup-Sangat Tinggi	6	30 %
Jumlah			20	100 %
Rata-Rata			61,05	

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal sebelumnya karena ada arahan dan bimbingan dari guru untuk mengatasi kesulitan–kesulitan siswa dalam membaca teks. Dilihat dari nilai rata–rata belajar siswa yaitu 61,05 dengan presentase ketuntasan adalah 30%. Berikut ini dapat ditampilkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I Pertemuan ke-I

Berdasarkan grafik pada Siklus I, terlihat bahwa jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan masih lebih banyak dibandingkan yang sudah tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sudah ada peningkatan dari kondisi awal, namun sebagian besar siswa masih memerlukan pendampingan intensif. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus berikutnya dengan pendekatan yang lebih variatif dan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik seperti *Big Book* serta metode eja untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara optimal.

Melihat hasil pada pertemuan pertama di Siklus I, di mana sebagian besar siswa masih belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pertemuan kedua sebagai tindak lanjut. Pertemuan ini dirancang untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi sebelumnya, dengan menyempurnakan strategi pembelajaran melalui pemanfaatan media *Big Book* dan metode eja secara

lebih efektif, sehingga diharapkan kemampuan membaca permulaan siswa dapat meningkat secara optimal.

b. Pertemuan ke-2

1. Perencanaan (*Planing*)

Melihat hasil kegiatan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I pertemuan ke-I maka sebelum memulai proses pembelajaran menggunakan media *big book* langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi dengan wali kelas. Kegiatan pelaksanaan berikutnya yaitu menyusun instrumen penelitian. Pembuatan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pengamatan pada kondisi awal yang telah dilakukan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *big book*.

2. Tindakan (*Action*)

Pada kegiatan pertemuan ke 2 ini Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran dengan menggunakan media *big book*. pada tanggal 7 mei 2025 yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Pelaksanaan siklus I dilakukan 2 pertemuan. Setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat

peningkatan kemampuan membaca siswa yang telah dicapai oleh siswa pada materi membaca.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan Guru memberi salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa, serta membaca doa secara bersama-sama. Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi duduk yang telah ditetapkan.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran.
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku bahasa indonesia.
- 4) Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan masalah – masalah dengan kehidupan sehari – hari.

c) Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

- 2) Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pembelajaran.
- 3) Guru memberikan pengutan dan menyimpulkan kembali.
- 4) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.
- 5) Guru meminta maaf dan mengucapkan salam.

3. Observasi (*Observation*)

Hasil pengamatan ini berdasarkan Observasi dari peneliti observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan media *big book*.

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus I pertemuan 1 ini antara lain:

- 1) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Mendengarkan penjelasan guru
- 3) Siswa menyimak guru menjelaskan tentang media *big book*
- 4) Siswa mengikuti membaca permulaan dengan menggunakan media *big book*.

4. Refleksi

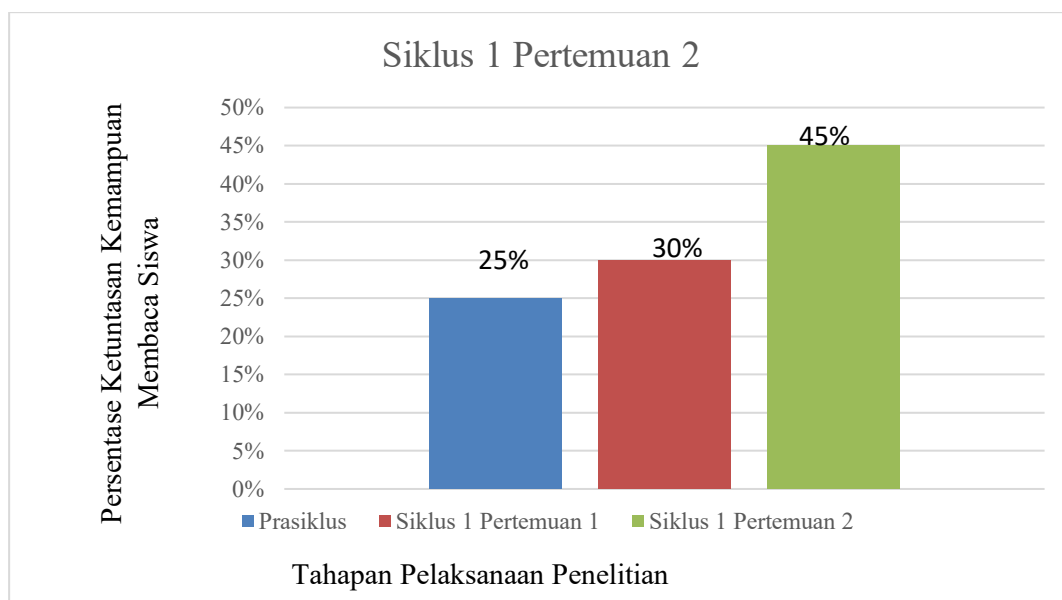
Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *big book* ditemukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes kemampuan membaca yang diberikan.

Berdasarkan hasil tes pertemuan II dapat dilihat sudah ada sedikit peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan hasil tes pertemuan I peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Unsur peningkatan hasil tes siklus I pertemuan 2 dapat dilihat dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 1 pertemuan 2

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	<75	Sangat Rendah- Rendah	11	55 %
2	≥75	Cukup-Sangat Tinggi	9	45 %
Jumlah			20	100 %
Rata-Rata			64,45	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Namun, sudah ada peningkatan dari hasil sebelumnya karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 64,45 dengan presentase ketuntasan adalah 45%. Setelah menerapkan media *big book* terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa pada setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan ke-I nilai rata-rata siswa yaitu 61,05 kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 64. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3

Grafik Peningkatan Membaca Siswa pada Siklus I pertemuan 2

Berdasarkan grafik 4.3 penguasaan materi dan pengaplikasian siswa belum maksimal dalam pembelajaran dengan menggunakan media *big book* ini, sehingga masih perlu

dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Siklus selanjutnya guru harus lebih efektif lagi dalam mengajar.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-I

1. Perencanaan

Tahapan pada siklus II pertemuan ke-I pada dasarnya sama dengan tahapan siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Penerapan media *big book* tetap digunakan pada siklus II. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam peningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *big book* dan sumber belajar.
- b) Menyiapkan materi pelajaran
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit. Pada Tindakan kegiatan ini dimulai pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

i. Pendahuluan

Guru memberi salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak untuk berdoa bersama dipimpin oleh satu orang. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

ii. Kegiatan Inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada siklus II. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan dan melihat penjelasan yang disampaikan. Setiap siswa memperhatikan kegiatan membaca yang ditampilkan.

iii. Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Guru menguatkan kesimpulan yang diberikan siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. Guru mengucapkan salam.

3. Observasi

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media *big book*. Observasi dilakukan oleh wali kelas I MIN Aek Nabara Tonga kabupaten padang lawas yaitu Ibu Mariati Tanjung S. Pd. Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus II pertemuan 1 ini antara lain:

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus II pertemuan 1 ini antara lain:

- a. Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- b. Mendengarkan penjelasan guru

- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang membaca permulaan menggunakan media *big book* yang diberikan oleh guru

4. Refleksi

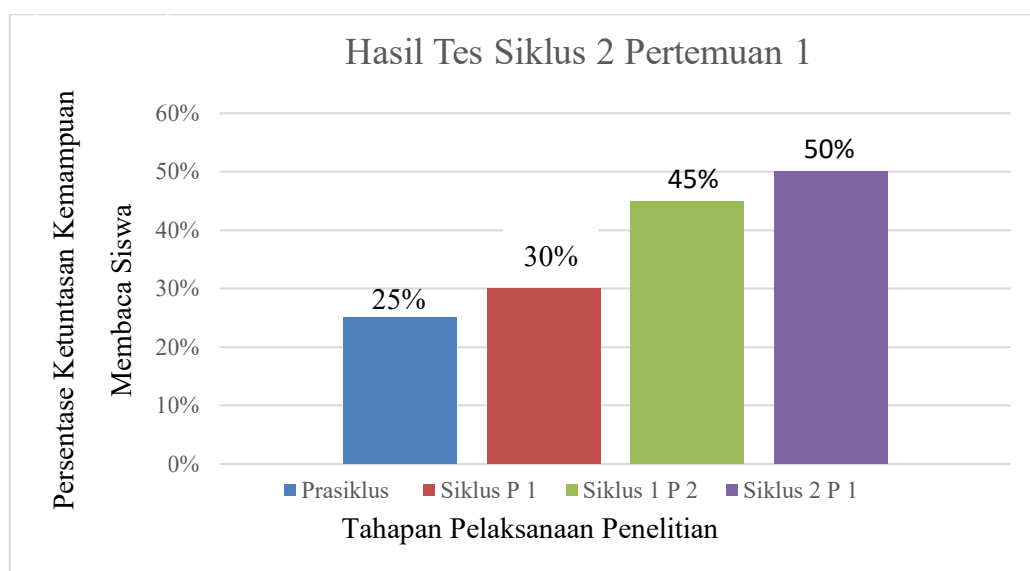
Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *big book* ditemukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes kemampuan membaca yang diberikan.

Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih terdapat sedikit kendala yang dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu siswa kurang fokus. oleh karena itu kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kejadian yang sama tidak terulang lagi. Untuk melihat peningkatan hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus II pertemuan 1 dengan siklus sebelumnya Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 2 pertemuan 1

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	<75	Sangat Rendah- Rendah	10	50 %
2	≥ 75	Cukup-Sangat Tinggi	10	50%
Jumlah			20	100 %
Rata-Rata			67,60	

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa hasil belajar kemampuan membaca siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 67,60 dan presentase ketuntasan siswa 50%. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.4
Grafik Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Siswa

Diketahui dari hasil observasi bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *big book* ini berkinerja lebih baik dari siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan ke-I yaitu:

b. Pertemuan ke-2

1. Perencanaan

Setelah melakukan siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku bahasa indonesia. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media *big book* untuk menarik minat membaca siswa sehingga meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *big book* . Menyiapkan materi pelajaran tentang kegiatan kegemaranku
- b) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- c) Menyiapkan lembar observasi

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ke II pertemuan ke 2 ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2025 pembelajaran ini sesuai

dengan skenario yang menggunakan media big book yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran

a) Pendahuluan

Guru memberi salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, membaca doa dipimpin oleh satu orang. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan yang sudah ditentukan. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan dari pelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pelajaran. Setelah itu, menyampaikan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang pelajaran yang lalu.
- 2) Peneliti mengarahkan siswa untuk membuka buku tematik tema 2.
- 3) Peneliti mengarahkan siswa secara individu untuk membaca teks tersebut.
- 4) Setelah siswa selesai membaca teks peneliti meminta siswa untuk menuliskan pengalaman di rumah teman.

- 5) Peneliti meminta siswa untuk membacakan pengalamannya di depan kelas agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

c) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Guru mengucapkan salam.

3. Observasi

Hasil Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan membaca dengan menggunakan media *big book*. Pengamatan Observasi dilakukan oleh ibu wali kelas I MIN Aek Nabara Tonga yaitu Ibu Mariati tanjung, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-II sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 2 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *big*

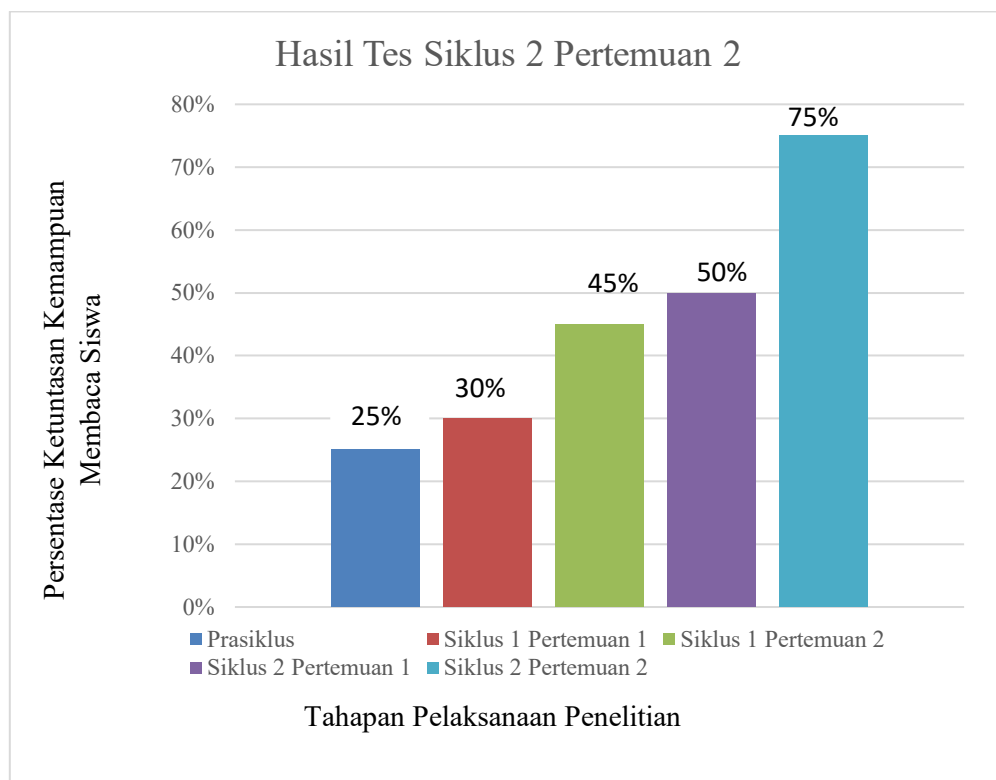
book ditemukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes kemampuan membaca yang diberikan Dan Siswa Sudah lebih Mengerti Mengenai Media *big book*.

Untuk melihat peningkatan Kemampuan membaca siswa pada siklus II pertemuan 2 dengan siklus II pertemuan I Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 2 pertemuan 2

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	<75	Sangat Rendah- Rendah	5	25 %
2	≥75	Cukup-Sangat Tinggi	15	75%
Jumlah			20	100 %
Rata-Rata			79,85	

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa hasil belajar kemampuan membaca siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata- rata siswa telah mencapai 79,85 dan presentase ketuntasan siswa 75%. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Setelah diterapkan media big book terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik disetiap pertemuan siklus 2 pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 79,85 kemudian pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa menjadi 75%

Maka pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan media *big book* bahkan melebihi nilai KKM. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan ke-2 dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil kemampuan membaca siswa yang telah diberikan kepada siswa.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Peningkatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman konkret. Media *Big Book* yang kaya gambar dan teks besar memberikan pengalaman nyata bagi siswa, sedangkan metode eja membantu mereka secara bertahap mengenal huruf, merangkai suku kata, hingga membaca kalimat sederhana.

Temuan ini juga memperkuat pandangan Vygotsky tentang pentingnya interaksi sosial dalam belajar. Dalam pembelajaran menggunakan *Big Book*, siswa belajar tidak hanya dari guru sebagai model bacaan, tetapi juga melalui kerja sama dan peniruan dengan teman sebaya. Proses ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan lebih efektif jika dilakukan secara interaktif dan bermakna. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa mendukung teori konstruktivisme, bahwa pembelajaran akan lebih berhasil apabila siswa aktif membangun sendiri pengetahuannya melalui kegiatan yang menyenangkan, interaktif, dan kontekstual.

Berdasarkan peningkatan kemampuan membaca siswa yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik sub tema 2 kegemaranku Kelas I MIN Aek Nabara Tonga Kabupaten Padang lawas

dengan jumlah nilai rata – rata siswa 79,85 dan persentase ketuntasan siswa 75%.

Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan ke-2 dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan – tindakan untuk pertemuan selanjutnya. Hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data sederhana yaitu melihat nilai rata-rata tes kemampuan membaca siswa pada setiap siklus untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan terdiri dari hasil tes dan observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas I MIN Aek Nabara Tonga . Dengan menggunakan media *big book* pada siklus I pertemuan ke-I siswa yang memiliki kemampuan membaca tuntas 6 orang siswa dengan persentase ketuntasan 30%. Setelah siklus I pertemuan ke-2 terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa menjadi 9 orang dengan persentase 45%.

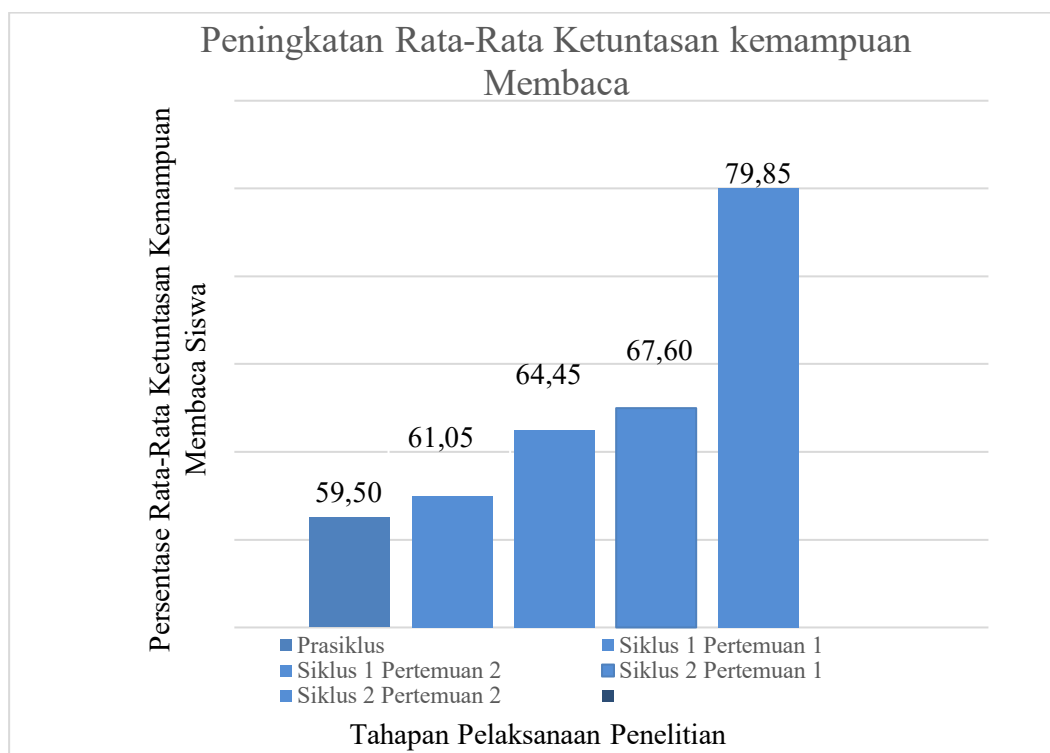
Karena pada siklus I tidak berhasil maka dilakukan siklus II dimana siklus II pertemuan ke-1 siswa yang mempunyai kemampuan membaca siswa dengan kategori tuntas 10 siswa dengan persentase 50% dan untuk siklus II pertemuan ke-2 siswa yang mempunyai kemampuan membaca dengan kategori tuntas menjadi 15 siswa dengan persentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca siswa yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa. Berarti target pencapaian pada penelitian ini telah diperoleh yaitu paling sedikit 75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca siswa dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus I dan Siklus II

Kategori tes	Rata-rata kelas
Tes siklus I pertemuan ke-I	61,05
Tes siklus I pertemuan ke-2	64,45
Tes siklus II pertemuan ke-I	67,60
Tes siklus II pertemuan ke-2	79,85

Dilihat dari tabel dan diagram tersebut peningkatan nilai rata-rata siswa terus terjadi peningkatan mulai dari pra siklus sampai pada siklus II pertemuan ke-2.



Dilihat dari tabel dan diagram tersebut peningkatan nilai rata-rata siswa terus terjadi peningkatan mulai dari pra siklus sampai pada siklus II pertemuan ke-2.

Tabel 4.7
Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Siswa

Kategori Siklus	Rata-Rata Kelas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Pra siklus	59,50	25%	5
Siklus 1 pertemuan 1	61,05	30%	6
Siklus 1 pertemuan 2	64,45	45%	9
Siklus II pertemuan 1	67,60	50%	10
Siklus II pertemuan 2	75,85	75%	15

Dilihat dari tabel tersebut, peningkatan hasil kemampuan membaca siswa terus terjadi peningkatan mulai dari siklus I pertemuan ke-I sampai kepada pada siklus II pertemuan ke-2.

Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penerapan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Kabupaten Padang Lawas. Dengan demikian hipotesis penelitian yang dibuat peneliti bisa dilakukan.

Dengan demikian ini juga, hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang bermakna. Media *Big Book* memberikan pengalaman konkret yang menyenangkan, sementara metode *ej* memberi

tahapan sistematis dalam mengenal huruf, suku kata, kata, hingga kalimat. Oleh karena itu, kombinasi keduanya terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN Aek Nabara Tonga.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian melalui langkah-langkah sistematis dalam penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah agar peneliti memperoleh hasil yang nyata, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I menggunakan media *Big Book* dan metode eja.

Namun selama proses penelitian di MIN Aek Nabara Tonga, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan, antara lain:

1) Keterbatasan Waktu

Penelitian dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan media *Big Book* dan metode eja tidak dapat dilakukan secara menyeluruh dalam satu kali pertemuan. Hal ini memengaruhi efektivitas penerapan strategi secara utuh.

2) Perbedaan Kemampuan Membaca Siswa

Masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca permulaan, sehingga guru harus memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswa tersebut. Hal ini menyebabkan waktu yang dialokasikan menjadi tidak merata.

3) Kesulitan dalam Meningkatkan Fokus Siswa

Saat pembelajaran menggunakan media *Big Book*, sebagian siswa masih belum fokus dan cenderung bermain-main dalam kelompok, sehingga proses membimbing siswa dalam membaca bersama dan mengeja kata menjadi kurang optimal.

4) Pemanfaatan Media *Big Book*:

Meskipun media *Big Book* sangat membantu dalam menarik perhatian siswa, namun penggunaannya masih memerlukan adaptasi lebih lanjut, baik dari guru maupun siswa, terutama dalam menghubungkan gambar dan teks untuk memperkuat pemahaman membaca permulaan.

5) Observasi yang tidak dilakukan

Peneliti tidak melakukan observasi selama proses pembelajaran, Untuk itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan atau melaksanakan observasi dan mencatat dan melaporkan hasil observasi secara lengkap agar penelitian lebih komprehensif.

Meskipun berbagai keterbatasan tersebut dihadapi, peneliti tetap berusaha untuk mengatasinya dengan sebaik mungkin. Dengan penuh rasa syukur, peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I, khususnya melalui penggunaan media *Big Book* dan metode eja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MIN Aek Nabara Tonga Kabupaten Padang Lawas, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi dan tes membaca permulaan yang dilaksanakan mulai dari tes awal, siklus I hingga siklus II.

Pada tes awal, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 59,50 dengan persentase ketuntasan sebesar 25%. Pada siklus I pertemuan I, nilai rata-rata meningkat menjadi 61,05 dengan persentase 30%, sedangkan pada siklus I pertemuan II meningkat lagi menjadi 64,45 dengan persentase 45%. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan I, nilai rata-rata siswa mencapai 67,60 dengan persentase 50%, dan pada siklus II pertemuan II meningkat secara signifikan menjadi 79,85 dengan persentase ketuntasan 75%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN Aek Nabara Tonga Kabupaten Padang Lawas.

B. Saran

saran Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil kemampuan membaca permulaan siswa yang didapatkan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan media *big book* dapat menjadi media pembelajaran yang diterapkan di MIN Aek Nabara Tonga Kabupaten Padang Lawas, dan dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lain.
2. Bagi siswa hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil yang baik.
3. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya melakukan observasi penelitian dan mencantumkan dan mencatat hasil observasi secara lengkap agar penelitian lebih komprehensif.

penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, lembar observasi yang kurang serta pengetahuan dari peneliti yang belum sempurna. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Resta Melia, Dessy Wardiah, dan Aldora Pratama. (2023). "Keefektifan Metode Eja Dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca. *Journal of Social Science Research*, Volume 3 (2)
- Alek, dan Ahmad. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Azizah Cahyatul, Restika Sari, dan Tika Dwi Astari. (2024). "Pengaruh Metode Eja dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* Volume 3 (1)
- Budi, Yudi, dan Suci Fitriani. (2020) "Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Perseda* Volume III, No 3
- Fauzan, dkk, " *Microteaching di SD/MI*", (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 60-62.
- Firdaus, Fery Muhammad, Arafat, Maulana, Rajak, Abdul, dan Azizan, Nashran. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Jakarta: Samudra Biru.
- Hariandja, Kezia Amelia dan Fatmawati. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Spelling Puzzle Bagi Anak Disleksia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Volume 9 (1).
- Halimah A. Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI, Hlm. 195.
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*. Volume 9 (1).
- Hermanto, Y., Budianti, Y., & Fitriani, S. (2020). "Media Big Book sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Perseda*, III (3).
- Hodijah, Wawan Setia Wardani, dan Asrizal Wahdan Wilsa. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media *Big Book* Kelas III MI Miftahul

Ulum II Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. *Journal of Comprehensive Science*, 3 (7), Juli.

Islamy Astri Nur dan Aminah, Ucu Siti. (2023). Penerapan Metode Eja untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah*, 2(2).

Kholilah, Manna, Sapri Sapri, dan Riris Nurkholidah Rambe. (2023) “Pengaruh Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4

Laely, Khusnul. “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR” 7 (2013).

Muammar, (2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.

Nurbiana Dhine, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013). hlm.73.

Suleman, Dajani, Yatun R. Hanafi, dan Abdul Rahmat. (2021). “Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2

Susanti Sani, Bangun, Melly Br., Simatupang, Lestania, Tarihoran, Winda, Khairani, Dewi, Sitepu, Amenobelia. (2024). *Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Sindoro Cendikia Pendidikan, Volume 3 (9).

Suryani, Irma. (2024) *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas 1 SDN 123 Hutabargot Dolok Kabupaten Mandailing Natal*. Skripsi. Padangsidempuan: UIN Syahada Padangsidempuan,

Syahrudin, M. Sahib Saleh, Saleh, Muh. Syahrul, dan Sahabuddin, Ilham Azis. (2023). *Media Pembelajaran*. Eureka Media Aksara.

Syinta A.D (2020) *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book “Kelas 1 SDN Degelan 2 Parambahanan Sleman*.

R. Hanafi, dan Abdul Rahmat (2021) *Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo*

Rismawati dkk, Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata Hlm. 45.

Rahayu S, “Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”, (Skripsi, FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2020), hlm. 26.

Wijayanti, Annis Azzah. 2022. *Penerapan Metode Eja untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI. Skripsi*. Malang: Universitas Islam Malang.

Tarigan D, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah (Jakarta: Universitas Terbuka, 1997), h. 5.11-5.12

LEMBAR VALIDASI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Identitas Peneliti

Nama : Murni fatimah
Nim : 2120500047
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media *Big Book* Dengan Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Nama Validator : Mariati Tanjung

Hari/tanggal :

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media *Big Book* pada siswa kelas 1 MIN Aek Nabara. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini digunakan dalam proses pembelajara. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai

2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda cek list (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
 2 = Kurang Valid
 3 = Valid
 4 = Sangat Valid

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	<i>Identitas</i>				
	<i>a. Kelengkapan identitas: Mata Pelajaran, Materi, dan Alokasi waktu</i>				
2.	<i>Komponen inti</i>				
	<i>a. Kesesuaian penjabaran capaian pembelajaran kedalam indikator pembelajaran Bahasa Indonesia</i> <i>b. Kesesuaian urutan CP dan TP terhadap pencapaian kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia</i>				
3.	<i>Pemilihan Materi</i>				
	<i>a. Kesesuaian materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan pembelajaran</i> <i>b. Keruntutan susunan pelajaran Bahasa Indonesia</i>				
4.	<i>Kegiatan pembelajaran</i>				
	<i>a. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahap pembelajaran yaitu:</i> <i>1. Kegiatan pendahuluan</i> <i>2. Kegiatan inti</i> <i>3. Kegiatan penutup</i>				

	<i>b. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan Media Busy Book yaitu:</i> <i>1. Menyampaikan tujuan pembelajaran</i> <i>2. Menyiapkan media Busy Book</i> <i>3. Mendiskusikan Media Busy Book dengan kelompok</i> <i>4. Melaporkan hasil diskusi</i> <i>5. Pemberian penghargaan</i> <i>6. Pembahasan secara bersama-sama</i> <i>7. kesimpulan</i> <i>c. Melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran</i>				
5	<i>Bahasa</i>				
	<i>a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI</i> <i>b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami</i> <i>c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda</i>				
6.	<i>Waktu</i>				
	<i>a. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia</i> <i>b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan untuk belajar</i>				
7.	<i>Pemilihan sumber belajar</i>				
	<i>a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran</i> <i>b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pelajaran Membaca</i>				
8.	<i>Penilaian (Validasi) umum</i>				
	<i>a. Penilaian umum terhadap materi pada pelajaran Bahasa Indonesia</i>				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan

E. Kesimpulan

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, Mei 2025

Mariati Tanjung, Spd

NIP :199604062023212011

SOAL PILIHAN BERGANDA

Kelas :1 MIN Aek Nabara Tonga

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Petunjuk:

- a. Baca soal baik-baik.
- b. Pilih jawaban yang benar.
- c. Lingkari A, B, C, atau D.

1. Huruf apakah gambar yang ada di bawah berikut



- A. M
- B. Y
- C. W
- D. N

2. Dimanakah Huruf (D)



- A. C
- B. b
- C. B
- D. D

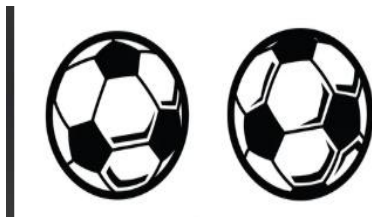
3. Dimanakah Huruf Yang berbunyi Huruf (i)

Ee	Ff	Gg	Hh
Ii	Jj	Kk	Ll

- A. j
- B. l
- C. J
- D. i

4. Bacalah huruf-huruf berikut ini:

B – O – L – A



Huruf-huruf di atas bila disusun membentuk kata

- A. bila
- B. lada
- C. BOLA
- D. laba-laba

5. Kata apa yang terbentuk dari huruf-huruf di bawah ini?

I-B-U - G-U-R-U



- A. Ibu
- B. IBU GURU
- C. dokter
- D. ibu dan ayah

6. Huruf pertama dari kata **meja** adalah...



- A. j
- B. m
- C. e
- D. a

7. Gambar di bawah ini adalah gambar **ikan**.



Huruf awal kata **ikan** adalah...

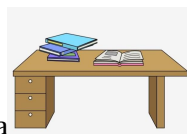
- A. i
- B. c
- C. a
- D. n

8. Huruf **a** ada pada kata...

- A. buku



- B. meja



- C. pensil





D. topi

9. Huruf pertama dari kata **pintu** adalah...

- A. p
- B. i
- C. u
- D. i

10. Huruf terakhir dari kata **Ibu** adalah

- A. n
- B. i
- C. u
- D. b

Selamat Mengerjakan 😊👍

KUNCI JAWABAN

1. C
2. D
3. D
4. C
5. B
6. B
7. A
8. B
9. C
10. C

Lampiran VIII

DOKUMENTASI



Lokasi peneliti melakukan penelitian di MIN Aek Nabara Tonga Kabupaten Padang Lawas, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas.



Setiap pagi, siswa disambut dengan senyum, salam, dan sapa oleh guru-guru di MIN Aek Nabara Tonga. Kegiatan ini menanamkan sikap sopan santun, membangun kedekatan emosional, serta menciptakan suasana sekolah yang ramah dan menyenangkan.



Siswa MIN Aek Nabara Tonga melaksanakan kegiatan baris-berbaris setiap pagi sebelum masuk kelas sebagai bentuk pembiasaan disiplin dan kesiapan belajar.



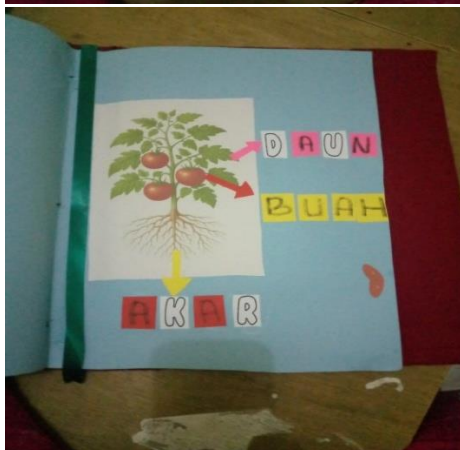
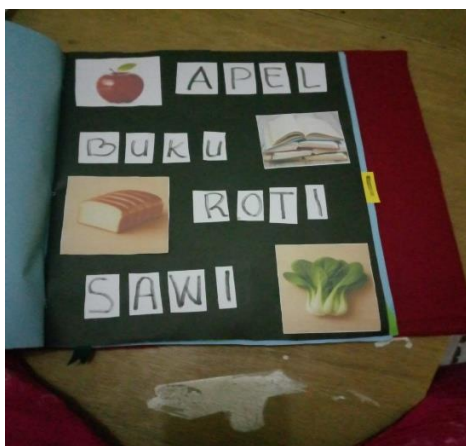
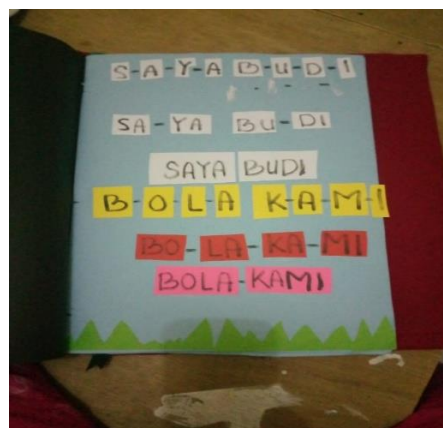
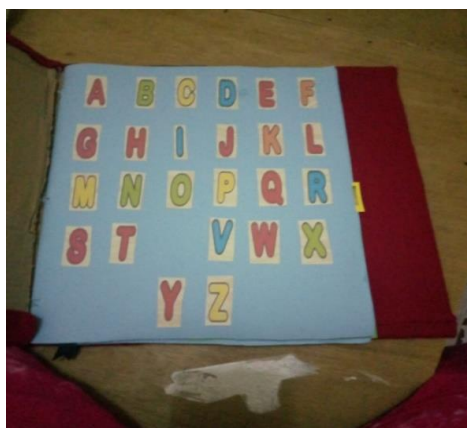
Guru memperkenalkan dan menjelaskan media Big Book kepada siswa kelas 1 sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Media ini membantu siswa mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana secara menarik dan interaktif.

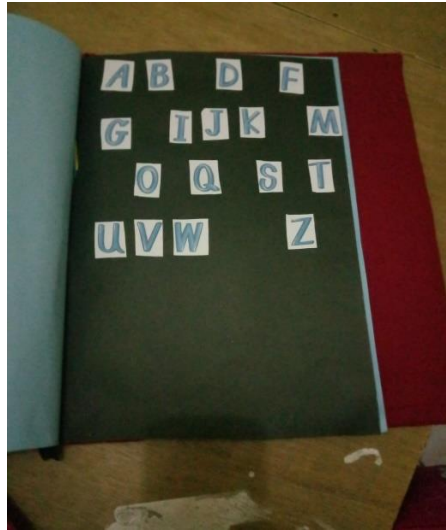




Siswa mengikuti evaluasi membaca permulaan bersama peneliti menggunakan media *Big Book*.

1.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: ulnsyahada.ac.id

Nomor: B - 1465 /Un.28/E.2/TL.00.9/04/2025
Hal : Izin Riset

30 April 2025

Yth. Kepala MIN Aek Nabara Tonga

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Murni Fatimah
NIM : 2120500047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media Big Book Dengan Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan



Al-Astrun Lubis S.Ag, M.Pd.
NIP.19710424 199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI AEK NABARA
Aek Nabara Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas
Email : minaeknabara@gmail.com Kode Pos : 22755

SURAT IZIN

Nomor: B- 64/MI.02.28.01/PP.01.1/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala MIN 1 Padang Lawas menerangkan bahwa:

Nama : MURNI FATIMAH
NIM : 2120500047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1
MIN Aek Nabara Tonga Menggunakan Media *Big Book* Dengan
Metode Eja Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia"

Memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pengambilan data penelitian pada MIN Aek Nabara.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Aek Nabara, 24 Mei 2025
Plt. Kepala Madrasah



Nurhaili Harahap, S.Pd
NIP. 197910102003122007